

**PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DIKOTA MEDAN
DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA**

SKRIPSI

DISUSUNOLEH :

AYUF DESMAYORI

(14 814 0002)



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

**PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DIKOTA MEDAN
DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA**

SKRIPSI

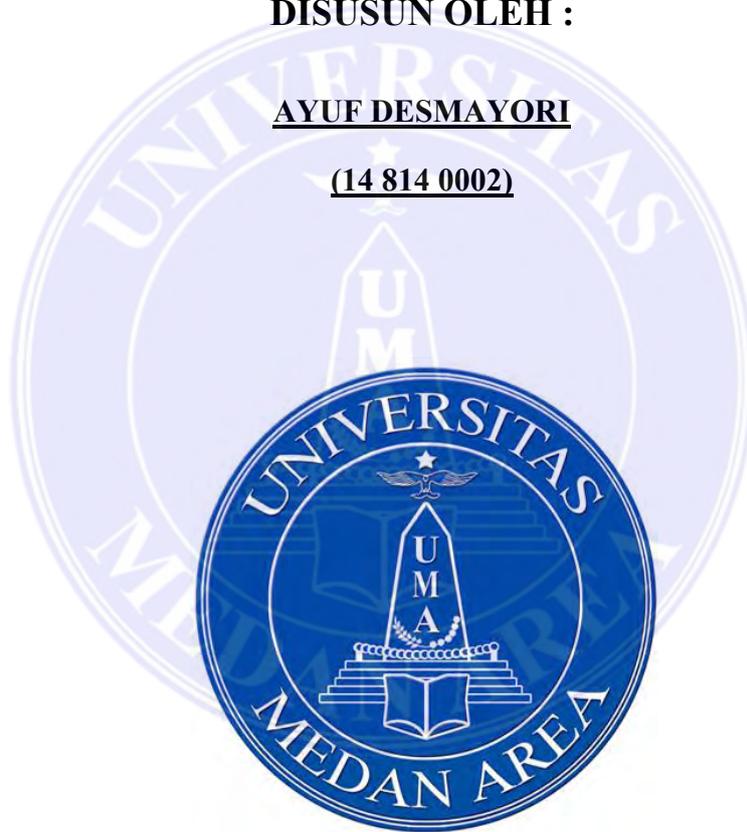
Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana

DISUSUN OLEH :

AYUF DESMAYORI

(14 814 0002)



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

Judul Skripsi : Pengembangan Taman Budaya DiKota Medan

Tema : Asitektur Metafora

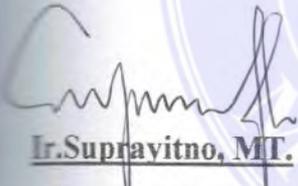
Nama : Ayuf Desmayori

NPM : 148140002

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh:


Ir. Supravitno, MT.

PembimbingI

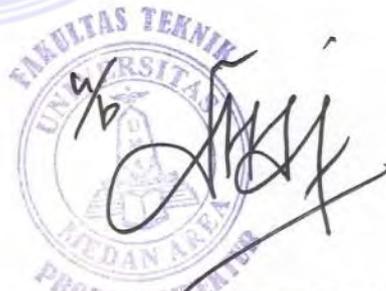

Rina Saraswati, ST, MT

PembimbingII



Dr. Rahmat Syah, S.Kom, M.Kom

Dekan Fakultas Teknik



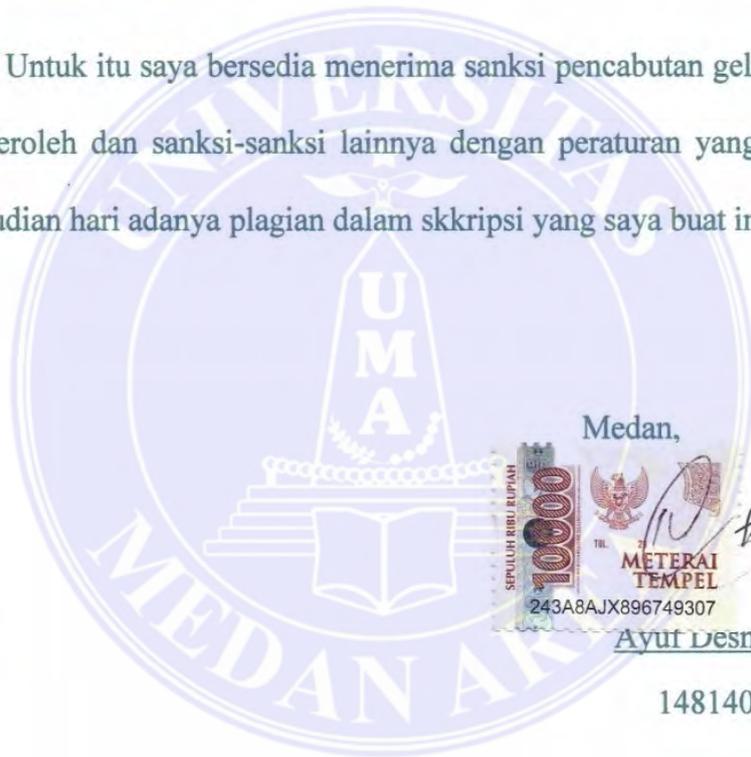
Aulia Muflih Nasution, ST, M.Sc

Ka. Program Studi

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah merupakan hasil dari karya saya sendiri sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Adapun bagian-bagian tertentu saya kutip dari hasil karya orang lain yang dimana telah saya catumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Untuk itu saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya plagian dalam skripsi yang saya buat ini.



Medan,



Ayut Desmayori

148140002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, supaya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayuf Desmayori

NPM : 148140002

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

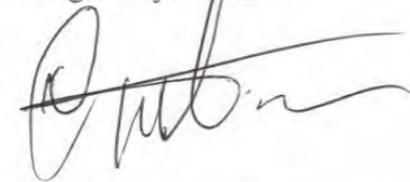
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DIKOTA MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA**, serta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 30 Oktober 2021

Yang Menyatakan



(Ayuf Desmayori)

ABSTRAK

Seni merupakan bagian dari kehidupan manusia yang perlu mendapat tempat seperti di bidang kehidupan lainnya. Karena itu seni perlu dikembangkan dalam kehidupan masyarakat, antara lain dengan melakukan upaya – upaya yang dapat mendorong kemajuan di bidang seni dalam semua cabang dan aspeknya, yang pada akhirnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dalam masyarakat. Ada pun permasalahan yang dihadapi pada perencanaan ini adalah kurangnya wadah yang menampung aktifitas seni dikota medan dengan penerapan arsitektur metafora. Adapun tujuan dari perencanaan ini adalah untuk mewujudkan gagasan departemen pendidikan dan kebudayaan secara nyata dalam disiplin arsitektur antara lain sarana pembinaan dan pengembangan seni dan budaya dan memberi batasan kebutuhan masyarakat tentang kelembagaan galeri sebagai pusat ilmu dan apresiasi seni. Perencanaan ini berlokasi dikota medan, adapun luaran yang hendak dicapai pada perencanaan adalah perancangan pengembangan taman budaya di kota.

Kata Kunci :Taman Budaya, Kota Medan, wadah kreatifitas, seni dan wisata

ABSTRACT

Art is a part of human life that needs to have a place like in other areas of life. Therefore art needs to be developed in people's lives, among others by making efforts that can encourage progress in the field of art in all its branches and aspects, which in the end is to improve human welfare in society. There is also a problem faced in this planning is the lack of a place to accommodate art activities in the city of Medan with the application of metaphorical architecture. The purpose of this plan is to actualize the idea of the department of education and culture in the discipline of architecture, among others, a means of fostering and developing arts and culture and limiting the needs of the community regarding the gallery institution as a center for knowledge and art appreciation. This plan is located in the city of Medan, while the output to be achieved in the planning is the design of the development of a cultural park in the city.

Keywords: Cultural Park, Medan City, a place for creativity, art and tourism

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan lahir di Medan, Desa Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 29 Desember 1996 dari pasangan Sariyono dan Arbaiah. Penulis merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara.

Tahun 2008 Penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri 066049 medan kemudian pada tahun 2010 Penulis lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 medan dan pada tahun 2014 penulis lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Medan. Selanjutnya pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir yang berjudul "PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DIKOTA MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA" ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pencarian data, perizinan, hingga penyusunan tugas akhir ini tidak bisa terlepas dari berbagai pihak yang turut serta membantu terselenggaranya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. **Ir. Suprayitno, MT.** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang juga telah banyak membantu penulis dalam memberikankritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
2. **Rina Saraswaty, ST, MT.** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II yang juga telah banyak membantu penulis dalam memberikankritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
3. **Perpustakaan Universitas Medan Area Kampus I**
4. **Ayah & Ibu serta Keluarga,** yang selalu memberikan semangat untuk tetapberusaha dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
5. **Teman-teman Studio stambuk 2014,** yang berjuang bersama agar terselainya Tugas Akhir ini.
6. Serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasihtelah mendukung dan membantu selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga Perencanaan dan Perancangan Arsitektur pada tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis pribadi dan semuanya, Aamiin aamiin yaa Rabbal Aalamiin

Medan, Oktober 2021

Penyusun :



(Ayu Desmayori)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3.Maksud Dan Tujuan.....	3
1.4. SistematikaPembahasan.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Kota Medan.....	6
2.2. TinjauanLokasiPerencanaan	7
2.3. PengertianJudulPerencanaan.....	8
2.4. PengertianTema.....	8
2.5. ElaborasiTema.....	9
2.6. Studi Banding	10
BAB IIIMETODOLOGI PERANCANGAN	
3.1. LokasiWaktuPerencanaan.....	12
3.2. MetodePendekatanPerencanaan.....	13
BAB IVANALISA PERENCANAAN	
4.1. Analisisite.....	14
4.1.1AnalisaPencapaian.....	15
4.1.2AnalisaSirkulasiDalam Site.....	16
4.1.3AnalisaKebisingan.....	17

4.1.4AnalisaKlimatologi.....	18
4.1.5 Analisa View.....	21
4.1.6AnalisaME&SE.....	22
4.1.7AnalisaParkir.....	24
4.1.8AnalisaVegetasi.....	25
4.2 AnalisaBangunan.....	26
4.2.1AnalisaMassa Bangunan.....	26
4.2.2. Analisa Orientasi Bangunan.....	26
4.2.3AnalisaModul.....	28
4.2.4. Analisa Sirkulasi Ruang.....	29
4.2.5. Analisa Akustik.....	30
4.2.6Analisa Program Ruang.....	31
4.2.7Analisa Struktur.....	35
4.2.8. Analisa Utilitas.....	37

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

5.1. KonsepPerencanaanSite.....	39
5.1.1. Konsep Pencapaian.....	39
5.1.2KonsepSirkulasiDalam Site.....	40
5.1.3 KonsepParkir.....	41
5.1.4KonsepVegetasi.....	42
5.1.5Konsepkebisingan.....	43
5.1.6KonsepKlimatologi.....	43
5.1.7 Konsep View.....	45
5.2. Konsep Bangunan.....	46
5.2.1. Konsep ME & SE.....	47
5.2.2. Konsep Massa Bangunan.....	48
5.2.3. Konsep Sirkulasi Ruang.....	49
5.2.4. Konsep Orientasi Bangunan.....	50
5.2.5.Konsep ProgramRuang.....	51
5.2.6. konsep Modul.....	55

5.2.7. konsep Akustik.....	55
5.2. 8. KonsepUtilitas.....	56
5.2.9.KonsepStruktur.....	60
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1.Peta Kota Medan.....	6
Gambar 2.2Batasan Site.....	7
Gambar 2.6. Museum Tsunami.....	10
Gambar 2.6. museum affandi.....	11
Gambar3.1Batasan site	12
Gambar 4.1. Analisa batas-batas site.....	14
Gambar 4.1.1. Analisa pencapaian.....	15
Gambar 4.1.2. Analisa sirkulasi dalam site.....	16
Gambar 4.1.3. Analisa kebisingan.....	17
Gambar 4.1.4. Analisa klimatolgi.....	18
Gambar 4.1.4. Analisa angin.....	19
Gambar 4.1.4. Analisa hujan.....	20
Gambar 4.1.5. Analisa View.....	21
Gambar 4.1.6. Analisa ME & SE.....	22
Gambar 4.1.7. Analisa Parkir.....	24
Gambar 4.1.8. Analisa Vegetasi.....	25
Gambar 4.2.2. Analisa Orientasi dari site.....	27
Gambar 4.2.2 Analisa Orientasi menuju site.....	27
Gambar 4.2.3. Gambar portal arah x.....	28
Gambar 4.2.3. Gambar portal arah Y.....	28
Gambar 4.2.4. Analisa Sirkulasi Ruang.....	29
Gambar 4.2.5 Denah.....	30
Gambar4. 2.5. Potongan.....	30

Gambar 4.2.7 Pondasi tiang pancang.....	36
Gambar 4.2.7. Pondasi tapak menerus.....	36
Gambar 4.2.7. Pondasi Umpak.....	37
Gambar 4.2.7. Pondasi flot plate.....	37
Gambar 4.2.7.. Batu bata dan bata ringan.....	38
Gambar 4.2.7. Papan kayu dan kaca.....	38
Gambar 4.2.7..Struktur atap kayu.....	39
Gambar 4.2.7.Struktur atap Space Frame.....	39
Gambar 5.1 KonsepPencapaian Site.....	41
Gambar 5.1.2. KonsepSirkulasi dalam site.....	42
Gambar 5.1.3.KonsepPencapaianParkir.....	43
Gambar 5.1.4. Konsep Vegetasi.....	44
Gambar 5.1.5.KonsepKebisingan.....	45
Gambar 5.1.6.KonsepKlimatologi.....	45
Gambar 5.1.6.KonsepKlimatologi.....	46
Gambar 5.1.6.KonsepKlimatologi.....	46
Gambar 5.1.7. Konsep View.....	47
Gambar 5.2. KonsepBangunan.....	48
Gambar 5.2.1. Konsep ME & SE.....	49
Gambar 5.2.2 KonsepMassa Bangunan.....	50
Gambar.5.2.3. denah konsep sirkulasi ruang.....	51
Gambar.5.2.4. Konsep Orientasi Bangunan.....	52
Gambar.5.2.4. Konsep Program Ruang.....	53
Gambar.5.2.6. Konsep Modul.....	57
Gambar.5. 2.7. Sketsa ruangan akustik.....	58

Gambar.5. 2.7. Potongan.....	58
Gambar.5.2.8. Sistem Pencahayan.....	60
Gambar.5.2.9. Detail Pondasitapak.....	62
Gambar.5.2.9 Detail atap.....	63
Gambar.5.2.9. Dinding batu - bata	64



DAFTAR TABEL

Tabel 4 2.6. Program Ruang.....	21
Tabel.5 2.5. Program Ruang.....	52



DAFTAR SKEMA

Skema 1.5. Kerangka Berpikir.....	5
Skema.5.2.8. Jaringan air bersih.....	56
Skema.5.2.8. Jaringan Air Kotor.....	57
Skema.5.2.8. Jaringan Listrik.....	57
Skema.5.2.8. Sistem Kerja AC Central.....	58
Skema.5.2.8. Sistem Pencegah Kebakaran.....	59
Skema.5.2.8. Sistem Penangkal Petir.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Site Plan.....	01
Gambar Ground Plan.....	02
Gambar Denah.....	03
Gambar Tampak Depan Dan Belakang.....	04
Gambar Tampak samping kiri dan kanan.....	05
Gambar Potongan.....	06
Gambar Potongan A-A dan B-B	07
Gambar Denah Kolom.....	08
Gambar Denah Balok.....	09
Gambar Rencana Atap.....	10
Gambar Skematik Struktur Atap.....	11
Gambar Rencana Air kotor Dan Air Bersih.....	12
Gambar Kelistrikan.....	13
Gambar Detail Potongan Atap.....	14
Gambar Detail Pondasi.....	15
Gambar Detail Pintu.....	16
Gambar Detail Jendela.....	17



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Seni sebagian yang paling sangat mempengaruhi perjalanan hidup manusia dari segala abad, berkembang terus seiring evolusi cara manusia untuk tetap hidup. Faktor tersebut mengiringi kesadaran diri, imajinasi, suara hati, dan kehendak bebas setiap manusia untuk memutuskan sesuatu, sehingga melahirkan cara pandang akan sesuatu hal. Cara pandang tersebutlah yang akan menjadi setiap perasaan, pemikiran, serta perilaku manusia.

Seni merupakan bagian dari kehidupan manusia yang perlu mendapat tempat seperti di bidang kehidupan lainnya. Karena itu seni perlu dikembangkan dalam kehidupan masyarakat, antara lain dengan melakukan upaya – upaya yang dapat mendorong kemajuan di bidang seni dalam semua cabang dan aspeknya, yang pada akhirnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dalam masyarakat.

Perkembangan seni mencakup berbagai cara pengungkapan dalam bentuk, suara maupun bentuk rupa/visual.

Perkembangan seni mengakibatkan tumbuhnya bermacam-macam seni. Seni adalah pencerminan jiwa atau gagasan yang tertuang dalam bermacam-macam bentuk dan Berbagai media ungkapan. Seperti seni patung adalah cerminan jiwa yang menyatakan cipta yang dibatasi oleh yang terwujud menjadi benda-benda yang kasat mata.

Semua bidang kegiatan manusia membutuhkan seni agar kehidupan melalui hasil-hasil karya seni tersebut menjadi lebih baik dan sempurna. Dengan hadirnya kehidupan berseni dalam masyarakat akan menciptakan suasana yang lebih berwarna dan semarak, sehingga terbias pada ketertiban, dengan pola yang berwawasan seni tinggi (Bachtiar 1997) Oleh karena itu sangat diperlukan sebuah wadah berupa galeri seni di Medan dengan konsep bangunan modern yang menampilkan seni-seni dekorasi untuk menambah kesan estetis dari bangunan galeri seni tersebut. Dalam perancangan

galeri seni ini menggunakan pendekatan arsitektur *Metafora* yang disesuaikan dengan karakteristik *Metafora* yang sangat memperhatikan detail ornamentasi bangunan dengan arsitektur modern sebagai panduan sistem struktur yang tetap didukung oleh elemen dekorasi *Metafora* estetika yang ramping, simetris, dan geometris dengan perpaduan warna yang cerah.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan dibahas pada perancangan Galeri Seni di Medan ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan konsep Arsitektur *Metafora* ke dalam perancangan galeri seni ini?
2. Bagaimana merancang tatanan massa, fasad bangunan dan tatanan lansekap pada galeri seni yang sesuai dengan konsep *Metafora* kondisi Kota Medan?

Dari penjabaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah:

- Bagaimana menciptakan ruang binaan bagi manusia untuk dapat mewadahi aktivitas dalam menyalurkan seni, seperti mencipta hasil karya seni terdahulu, memelihara, memamerkan, meneliti, serta menginformasikannya kepada publik.
- Bagaimana caranya untuk memfasilitasi kegiatan – kegiatan para seniman.
- Bagaimana menggabungkan fungsi – fungsi yang terdapat dalam galeri hingga tercipta pengorganisasian ruang yang baik dan benar serta sirkulasi yang baik pula.

I.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari perencanaan dan perancangan Pengembangan Taman Budaya di Medan di Medan ini adalah sebagai wadah bagi para pekerja-pekerja seni untuk mengekspresikan dirinya. Sedangkan bagi masyarakat umum adalah dapat mengapresiasi hasil dari ekspresi karya seni, Adapun penulisan ini bertujuan sebagai berikut :

- Sebagai tempat atau objek konvensional dalam sektor kepariwisataan untuk meningkatkan pendapatan devisa negara.

LukisMemperkenalkan seni lukis kepada masyarakat umum khususnya kaum remaja dan khususnya kepada para pecinta seni lukis di kota Medan.

Adapun maksud lain yang penting adalah:

- Mewujudkan gagasan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan secara nyata dalam disiplin arsitektur antara lain sarana pembinaan dan pengembangan seni dan budaya.
- Memberi batasan kebutuhan masyarakat tentang kelembagaan galeri sebagai pusat ilmu dan apresiasi seni.
- Menerapkan konsep Arsitektur *Metafora* ke dalam

perancangan galeri seni ini. Adanya komunikasi timbal balik antara pekerja seni dan masyarakat akan membawa dampak pada perkembangna seni yang positi

I.4. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika laporan makalah ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan dibahas tentang latar belakang pemilihan judul Tugas Akhir, Maksud dan Tujuan, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Sistematika Pembahasan, dan Kerangka Berfikir.

BAB II. Tinjauan Umum/Deskripsi Proyek, Pengertian Judul & Tema

Pada BAB ini akan dijabarkan Tinjauan Umum Perancangan, Tinjauan Teoritis Arsitektur Metafora dan Studi Banding.

BAB III. METODOLOGI PERANCANGAN

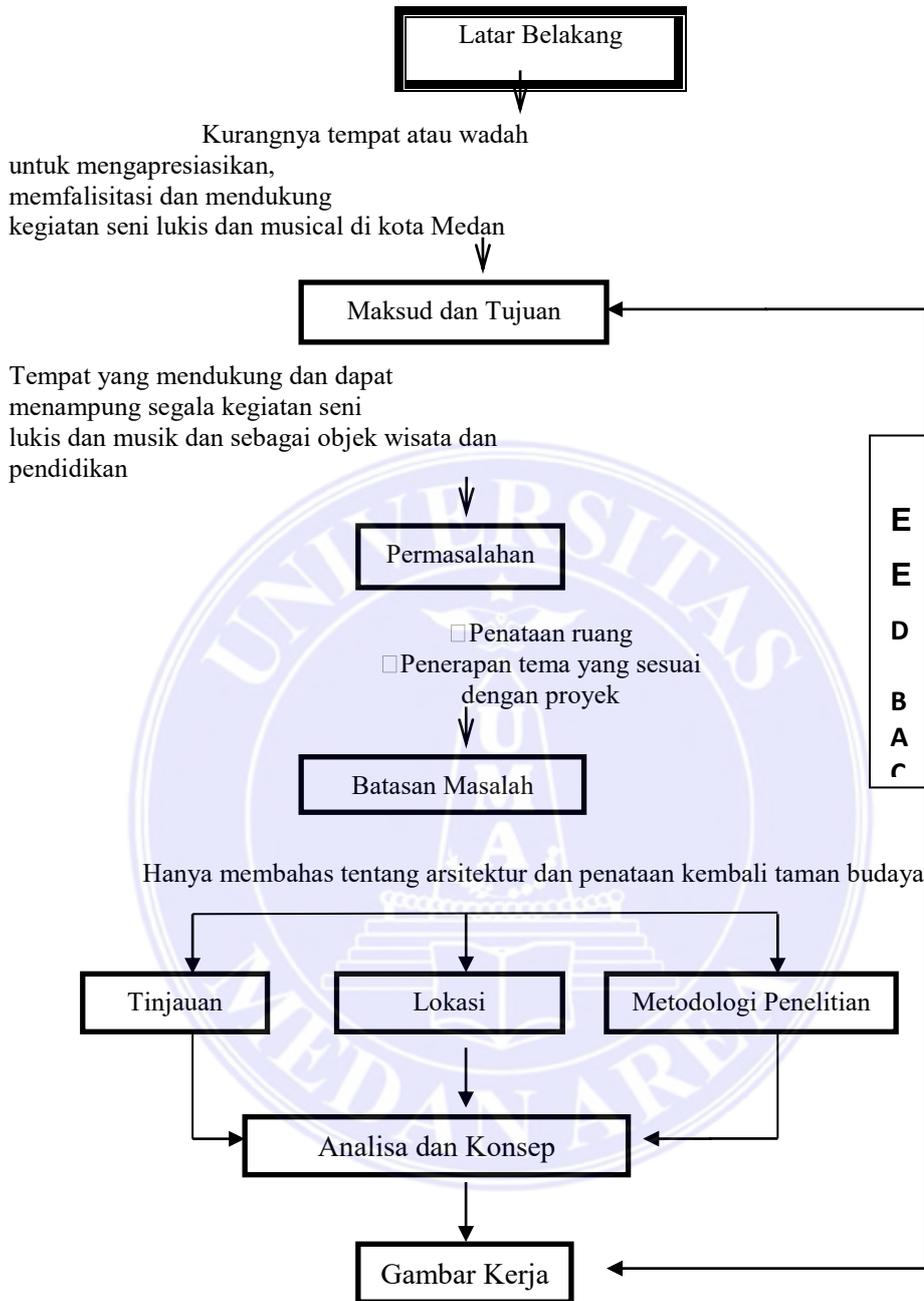
Pada BAB ini adalah pembahasan mengenai Tabel Wilayah Pusat Pengembangan Wilayah (WPP) Kota Medan, Lokasi Perancangan,

WaktuPelaksanaan,danMetodologiPerancangan

BAB IV. ANALISA PERANCANGAN

BAB V. KONSEP PERANCANGAN.

I.5. Kerangka Pemikiran



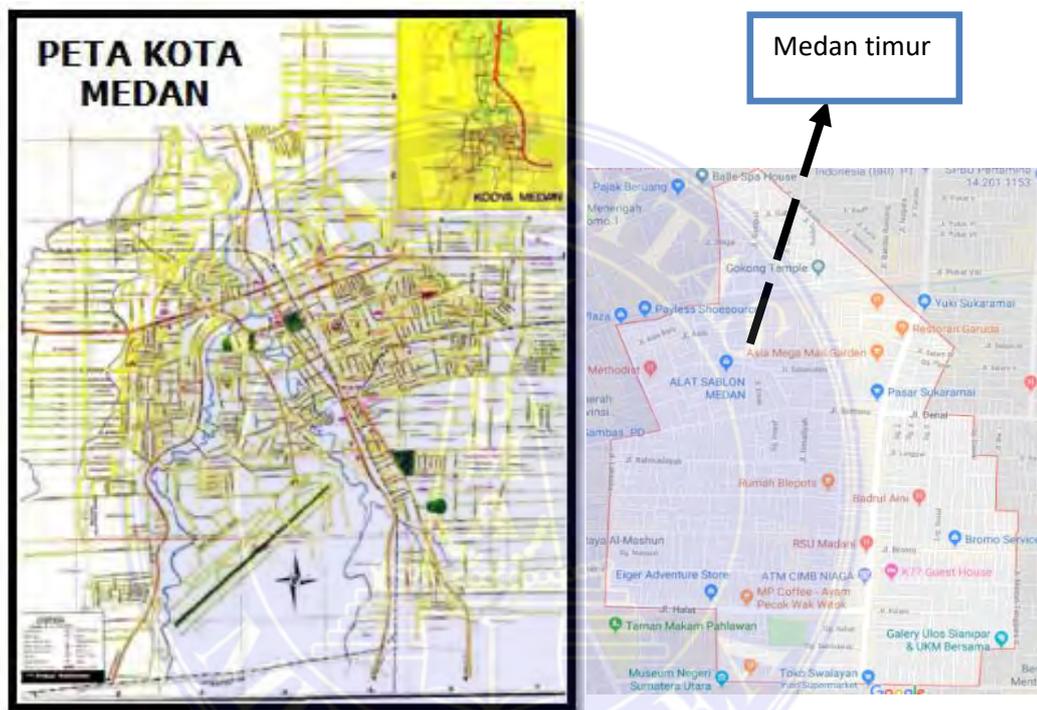
Skema 1.5. Kerangka Berpikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Kota Medan

Medan merupakan Ibu kota dari Provinsi Sumatera Utara yang kini menjadi pusat pemerintahan daerah Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Kabupaten DeliSerdang.



Gambar 2.1 Peta Kota Medan

Kota Medan memiliki luas ± 26.500 ha ($265,10$ km²) atau 3,6% dari keseluruhan wilayah Sumatera Utara dan memiliki luas wilayah yang relatif kecil yang memiliki jumlah penduduk yang relatif besar sekitar $\pm 2.000.000$ jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar ± 7.000 jiwa dan Sebagian besar wilayah kota Medan merupakan daerah dataran rendah dan merupakan tempat pertemuan dua sungai, yaitu sungai Babura dan sungai Deli.

2.2. Tinjauan Lokasi Perencanaan

a. Lokasi Proyek

Lokasi : Jalan Perintis Kemerdekaan

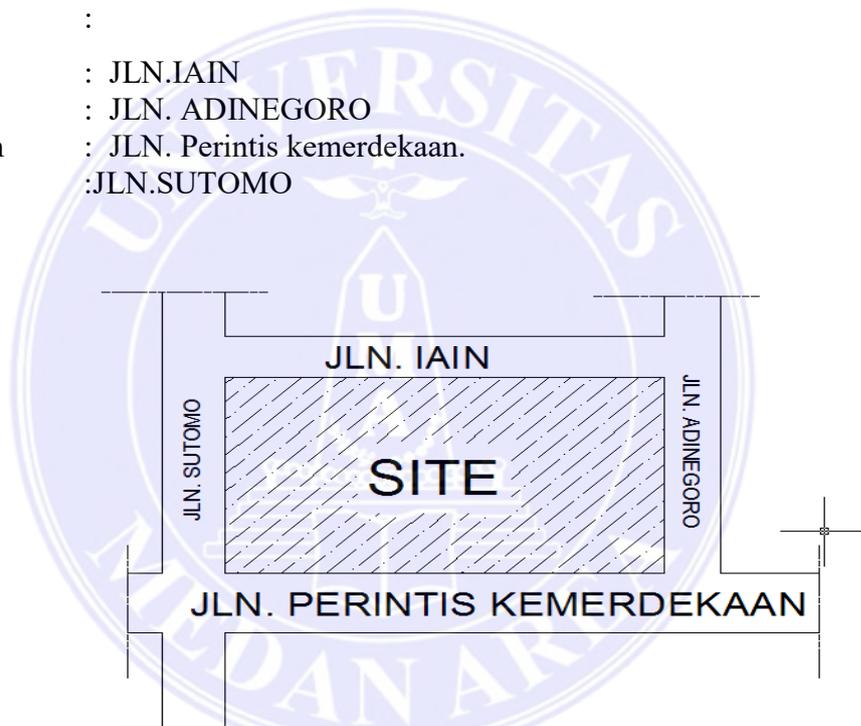
Luas Lahan : $\pm 18.000 \text{ m}^2$

b. Batasan lokasi atau Site

Lokasi proyek atau Site yang terpilih untuk studi kasus dalam perencanaan perancangan Galeri seni lukis di kota Medan terletak di jalan Perintis Kemerdekaan, Medan Sumatera Utara.

Lokasi Proyek atau Site yang terpilih di jalan Perintis Kemerdekaan berbatasan dengan :

- Utara : JLN. IAIN
- Timur : JLN. ADINEGORO
- Selatan : JLN. Perintis kemerdekaan.
- Barat : JLN. SUTOMO



Gambar 2.2 Batasan Site

2.3. Pengertian Judul Perencanaa

Judul pada laporan tugas akhir yang diangkat adalah “**PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DIKOTA MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA**”. Untuk dapat mengetahui pengertian judul diatas, maka diuraikan lebih dahulu pengertian atau definisi dari masing-masing komponen kata yang digunakan dalam menyusun judul tersebut:

- **PENGEMBANGAN** adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna dalam hal pikiran, pengetahuan dan sebagainya.
- **TAMAN** adalah Taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota
- **BUDAYA** merupakan cara hidup yang berkembang serta dimiliki bersama oleh kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- **MEDAN** adalah kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka, Medan menjadi kota perdagangan, industri, dan bisnis yang sangat penting di Indonesia.
- **ARSITEKTUR METAFORA** merupakan gaya **arsitektur** yang mengambil bentuk dari kiasan atau **perumpamaan** dari sesuatu benda dan lain sebagainya.

2.4. Pengertian Tema (Arsitektur Metafora)

Arsitektur metafora menurut para ahli sebagai berikut:

- Arsitektur dengan bahasa, menurut **Charles Jenks** dalam bukunya “*The Language of Post Modern*” dimana Arsitektur dikaitkan dengan gaya bahasa, antara lain dengan cara metafora. Pengertian **Metafora dalam Arsitektur** adalah kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya.
- Senada dengan “bagaikan” atau “seperti” untuk mengungkapkan suatu hubungan. Metafora dan perumpamaan mengidentifikasi pola hubungan sejajar. Batu alam adalah metafora konseptual yang mengemukakan bagaimana bangunan dapat mempunyai dua citra

sekaligus. Bila dipandang dari luar, bangunan tersebut memiliki citra yang mungkin senada dengan alam sekitar. Ia dapat mempunyai citra yang berlainan di dalam bangunan.

- Metafora mengidentifikasikan hubungan antara benda dimana hubungan tersebut lebih bersifat abstrak daripada nyata serta mengidentifikasikan pola hubungan sejajar.

2.5.Elaborasi Tema

Keinginan untuk merancang suatu bangunan Pengembangan Taman Budaya Medan dengan tema arsitektur metafora yang berada di Medan dengan suatu bentuk konsep yang baru, untuk menghilangkan kesan membosankan terhadap galeri, diubah untuk menciptakan kesan ruang yang menarik, kontras, dan dapat menjadi penanda diantara bangunan di sekitar kawasan dimana bangunan ini dibangun.

Desain suatu karya seni dalam hal seni rupa merupakan hasil imajinasi atau ungkapan tentang objek yang dilatarbelakangi melalui ide – ide abstrak maupun non abstrak. Seni lukis, seni patung, seni grafis adalah sebagian dari jenis cara ungkapan seniman sehingga pada akhirnya tercipta suatu karya seni yang dapat dinikmati oleh orang yang melihatnya. Begitu juga dalam desain sebuah bangunan, ungkapan sebagai hasil karya seni dapat diwujudkan melalui massa dari bangunan meliputi ruang – ruang yang berada di dalamnya.

Oleh karena itu perancangan mengambil tema dan atau pendekatan desain melalui arsitektur yang memberikan identitas yang berasal dari fungsi bangunan itu sendiri, yang mengundang dan tentunya menarik untuk dilihat dan dikunjungi. Suatu simbol merupakan citra yang mewakili suatu gagasan kolektif atau perangkat gagasan. Para arsitek menggunakan bentuk simbolis untuk menyajikan pengalaman keindahan dan ciri khas yang mendalam dari suatu bangunan.

Penggunaan metafor sebagai aliran dalam perancangan arsitektur telah populer dan sangat berguna untuk meningkatkan daya imajinasi dan mengembangkan fantasi si perancangannya. Mereka telah mempunyai rasa imajinasi yang tinggi tidak akan mendapat masalah dengan penerapan metafora, yang mana hal tersebut akan memberi masukan kepada pengembangan kemampuan mereka dalam

berimajinasi. Kekuatan metafor yang telah disadari ialah bahwa metafora merupakan landasan imajinasi.

2.6. STUDI BANDING

Metafora kombinasi (combine metaphor), Rancangan arsitektur yang menggunakan metafora ini adalah sebagai berikut:

a). Museum Tsunami



Gambar 2.6. Museum Tsunami

Museum Tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam. Konsep besarnya adalah “Rumoh Aceh as a ascape hill”. Ia mengibaratkan museum sebagai rumah panggung yang dapat menyelamatkan diri para penduduk Aceh bila sewaktu-waktu terjadi Tsunami. Di dalamnya juga menceritakan dan mengajak kita untuk merasakan suasana saat Tsunami terjadi. Di awali dengan pintu masuk yang “menekan” perasaan pengunjung dengan luasan yang sempit dandi dindingnya.

b). Museum Affandi



Gambar 2.6. museum affandi

Museum Affandi terletak Jl. L. Adisucipto 167 Yogyakarta dengan luasan bangunan \pm 3500 m². Bangunan ini dirancnag oleh Affandi sendiri dan pembangunan dilakukan secara bertahap. Kelembagaan dan Pengelola dikelola oleh KeluargaAffandi, karena Affandi sudah wafat. Fasilitas yang tersedia, yaitu : Galeri, *Cafe*, Ruang Workshop, Perpustakaan. Bentuk bangunan pada Museum Affandi ini menyerupai pelepah daun pisang.



BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1. Lokasi Waktu Perencanaan

a. Lokasi Proyek

Lokasi : Jalan Perintis Kemerdekaan

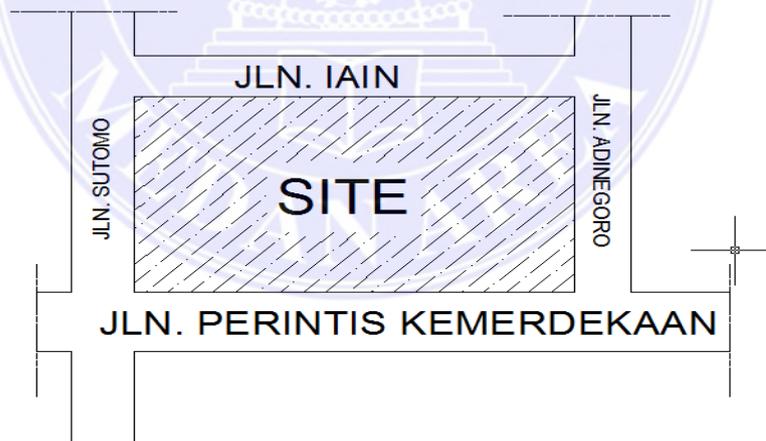
Luas : $\pm 18.000 \text{ m}^2$

b. Batasan lokasi atau Site

Lokasi perencanaan atau Site yang terpilih untuk studi kasus dalam perencanaan perancangan Galeri seni lukis di kota Medan terletak di jalan Perintis Kemerdekaan, Medan Sumatera Utara.

Lokasi perencanaan atau Site yang terpilih di jalan Perintis Kemerdekaan berbatasan dengan :

- Utara : JLN. IAIN
- Timur : JLN. ADINEGORO
- Selatan : JLN. Perintis kemerdekaan.
- Barat : JLN. SUTOMO



Gambar 3.1 Batasan site

3.2. Metode Pendekatan Perencanaan.

Di dalam perencanaan merancang suatu bangunan sangat diperlukan beberapa pendekatan terhadap apa yang akan dirancang dengan menggunakan metode - metode yang berhubungan dengan metode perancangan, yaitu :

a. Studi Literatur

Mengkaji tata kerja, fungsional dan bentuk ruang untuk dijadikan acuan dalam merencanakan program dan fungsi serta luasannya.

b. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan mengenai proses kegiatan sehari – hari dari pegawai taman budaya dan pengunjung taman budaya dan masalah – masalah yang timbulkan atau saran.

c. Observasi

Meninjau lokasi tapak taman budaya di medan , dikawasan pusat kota dan pendidikan.

c. Analisa

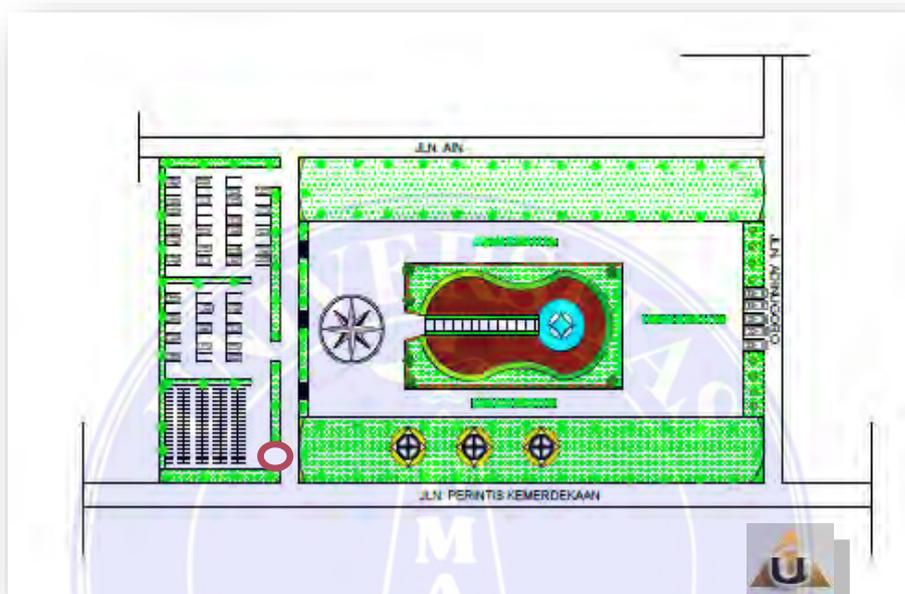
Semua data yang didapat dari proses studi literatur , wawancara kemudian observasi di satukan untuk menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Kemudian melahirkan konsep perancangan ” pengembangan taman budaya dikota medan” dengan desain arsitektur metafora.

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Perencanaan Site

5.1.1. Konsep Pencapaian

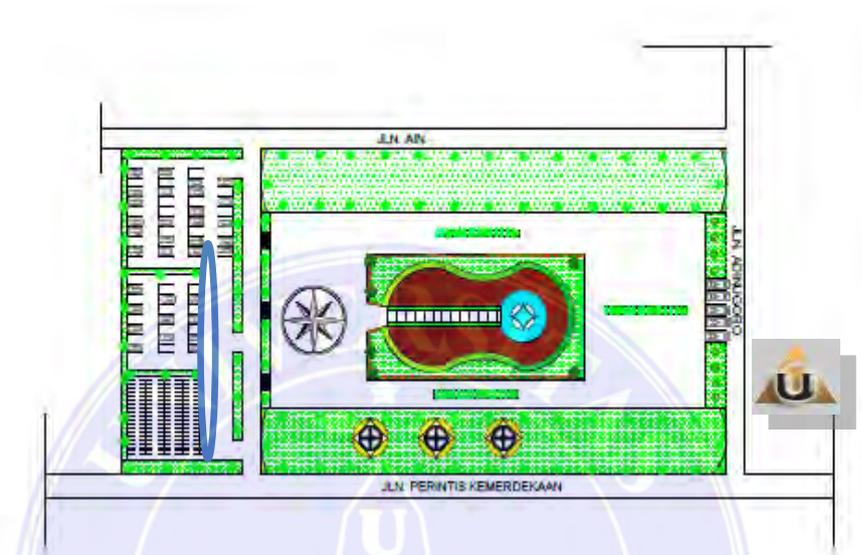


Gambar 5.1 Konsep Pencapaian Site

- Dapat dicapai melalui Jalan AIN
- Akses masuk Utama melalui Jalan perintis kemerdekaan

5.1.2. Konsep Sirkulasi Dalam Site

Sirkulasi untuk kendaraan bermotor di sediakan dengan jalan beraspal dengan lebar jalan 6 m. Untuk sirkulasi pejalan kaki disediakan pedestrian yang nyaman dengan vegetasi yang di tata dengan baik. Sedangkan sirkulasi untuk servis di akses melalui jalur yang sama.

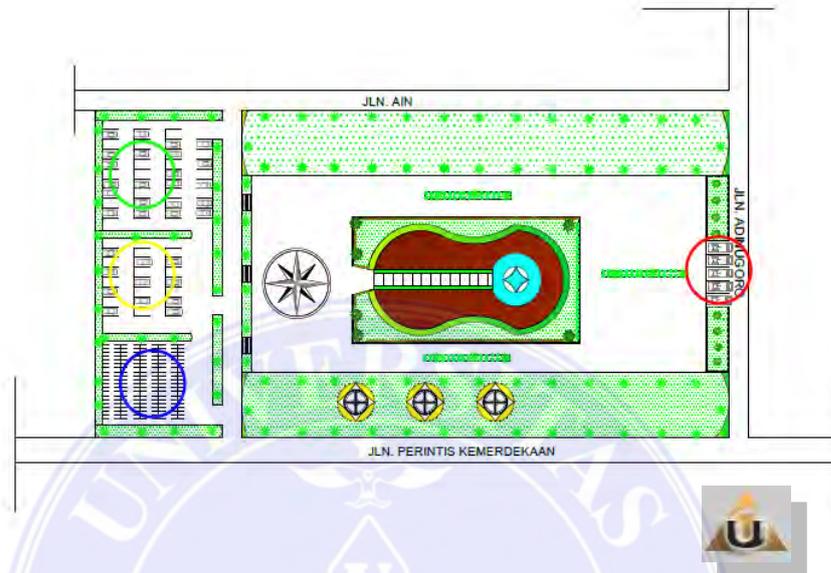


Gambar 5.1.2. Konsep Sirkulasi dalam site

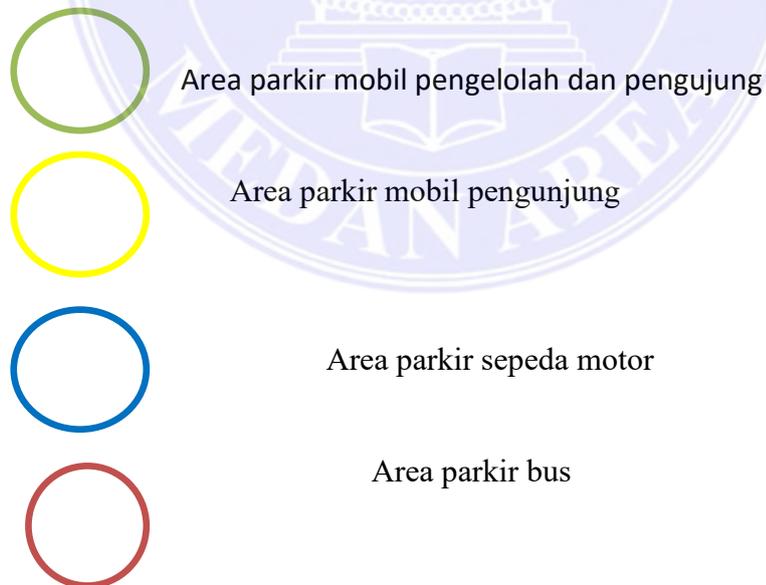
Sirkulasi untuk pengunjung dan servis

5.1.3. Konsep Parkir

Parkir bagi para pengunjung dengan kendaraan bus, mobil pribadi dan sepeda motor dijadikan satu sirkulasi dengan lebar jalan utama 6 meter.

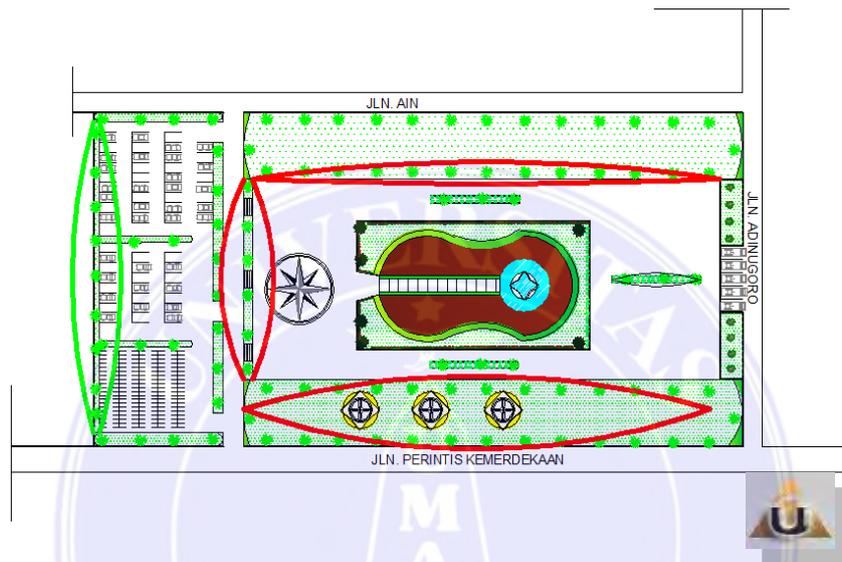


Gambar 5.1.3. Konsep Pencapaian Parkir



5.1.4. Konsep Vegetasi

Penempatan vegetasi diletakan pada daerah-daerah sekitar pedestrian untuk pejalan kaki, untuk kenyamanan bagi pejalan kaki agar terhalang dari sinar matahari. Penempatan vegetasi di sekeliling site juga untuk menjadi buffer kebisingan, vegetasi utama dan terbanyak berada di sepanjang jalan Jami Ginting. Pada daerah transisi antar bangunan perpustakaan vegetasi berupa perdu dan bunga-bunga.



Gambar 5.1.4. Konsep Vegetasi

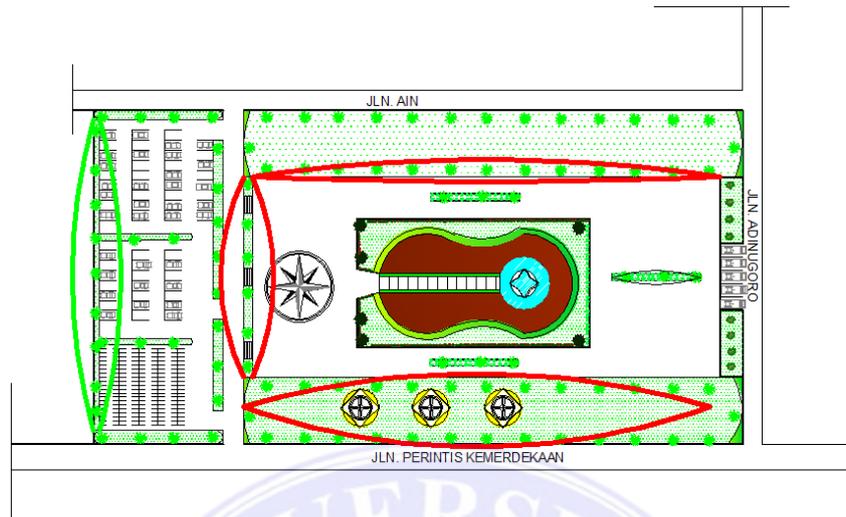


• Vegetasi berupa pohon cemara lilin disepanjang jalan site sebagai penanda arah



• Vegetasi berupa pohon palem raja sebagai penanda batas site.

5.1.5. Konsep Kebisingan



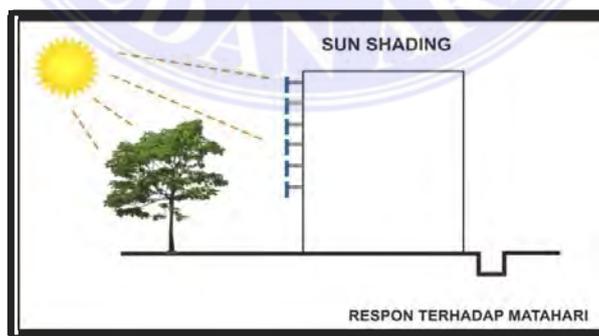
Gambar 5.1.5. Konsep Kebisingan



- Untuk mengurangi kebisingan yang datang luar site, maka disekeliling site ditanami cemara lilin guna mengurangi tingkat kebisingan.

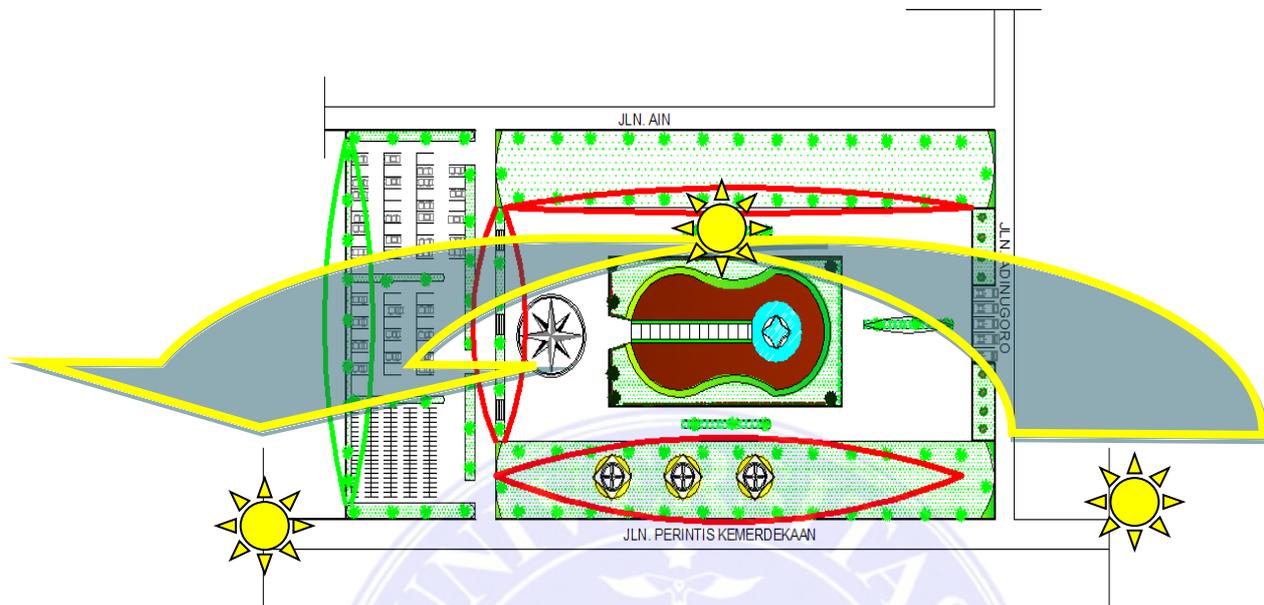
5.1.6.konsep Klimatologi

Penggunaan shading atau tritisan sebagai penghalang sinar matahari yang langsung masuk ke dalam bangunan. untuk menciptakan kenyamanan akibat hawa panas yang diterima bangunan diatasi dengan pemasangan shading pada bukaan-bukaan.

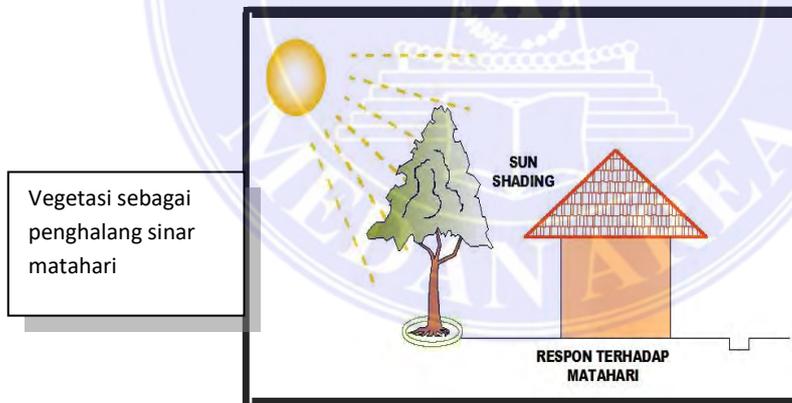


Gambar 5.1.6. Konsep Klimatologi

Penggunaanvegetasisebagaifilterdanpemantulanterhadap sinarmatahari dan memberikan kesejukan.

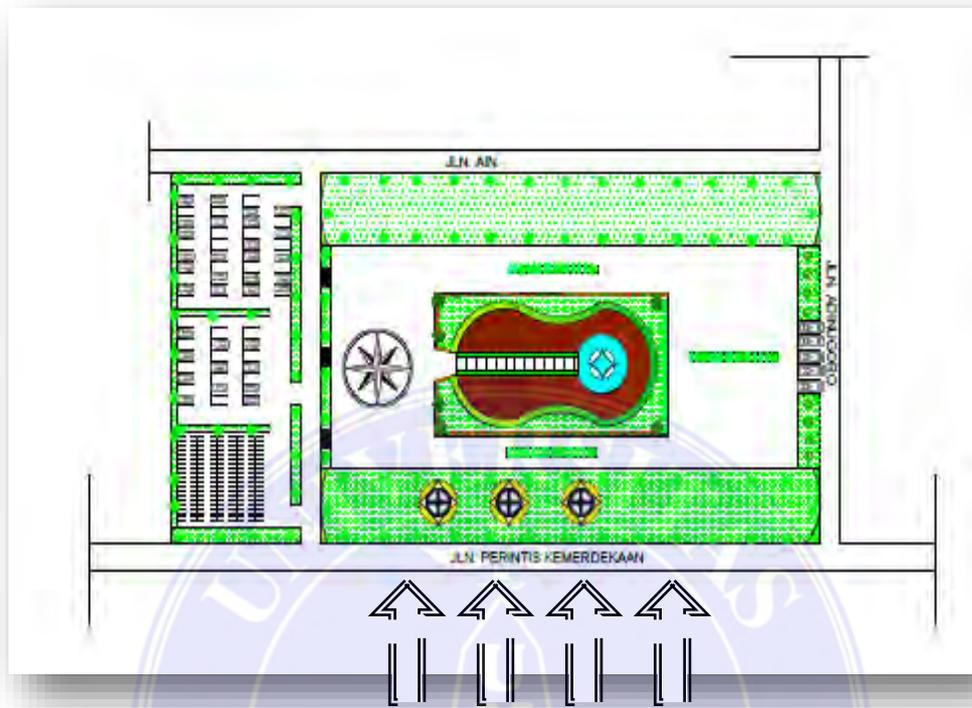


Gambar 5.1.6. Konsep Klimatologi



Gambar 5.1.6. Konsep Klimatologi

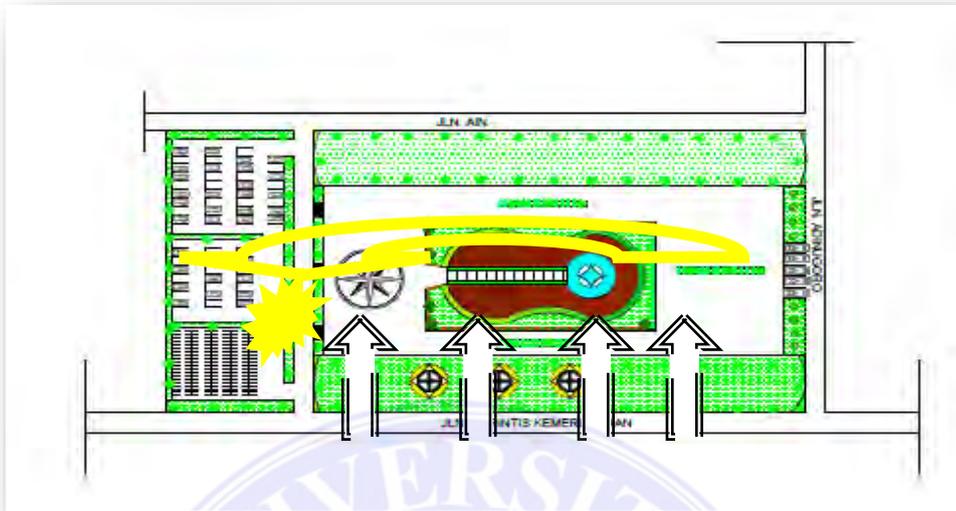
5.1.7. Konsep View



Gambar 5.1.7. Konsep View

View yang akan paling di olah yaitu view bagian depan karena bagian ini yang sering dialui oleh masyarakat umum yaitu jalan perintis kemerdekaan sehingga bagian ini akan dimaksimalkan untuk menarik perhatian masyarakat sekitar bagi pengguna jalan yang melewati gedung taman budaya medan untuk menarik keinginan masyarakat untuk singgah.

5.2.1. Konsep ME & SE

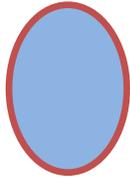


Gambar 5.2.1. Konsep ME & SE

terletakkan massa pada tapak. Bangunan taman budaya ini memiliki dua Entrance, yaitu dari depan tapak dan samping tapak, untuk depan tapak dijadikan main entrance atau gerbang utama dan di samping tapak di jadikan site entrance atau pintu keluar.

Dari Main Entrance atau gerbang utama bisa langsung menuju Lobby atau kantor pengelola dan dari Site Entrance atau pintu samping dapat melalui koridor untuk menuju Lobby utama atau ruang pengelola. Untuk perletakan massa bangunan pada tapak ini di buat view atau pemandangan ke dalam komplek apak tersebut, di karenakan untuk iew ke luar tapak kurang menarik. Massa bangunan sebelah barat di jadikan bupper atau penghalang suhu panas matahari, massa bangunan tersebut mengalami suhu yang kurang nyaman di karenakan sorotan matahari dan akan di jadikan sebagai sarana-sarana penunjang seperti ruang olah raga, kantin, dan lain sebagainya. Konsep bentuk bangunan ini mempertimgkan view/ pemandangan dari luar tapak kedalam tapak, sehingga menghasilkan rancangan dari hasil analisa View For Site / pemandangan dari luar tapak.

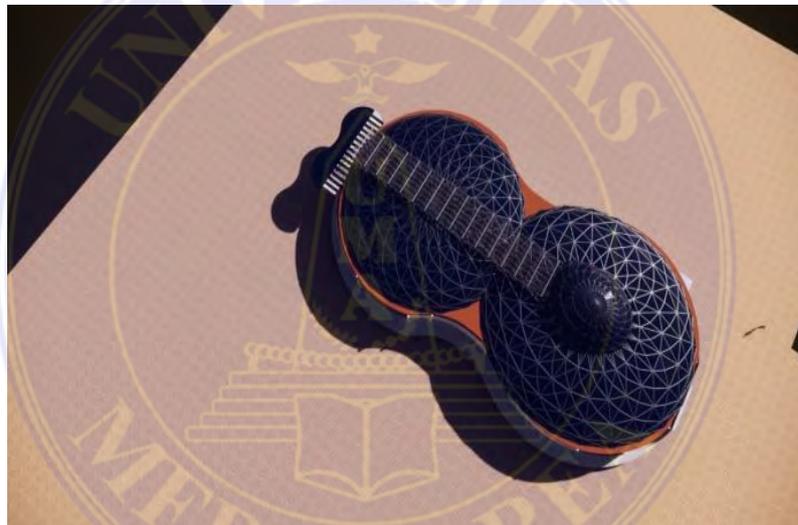
5.2.2. Konsep Massa Bangunan



Oval adalah bentuk bangunan datar yang menyerupai lingkaran yang telah dipanjangkan ke satu arah. Dan memiliki sumbu semtri dan sumbu lipat.

❖ Estika bangunan

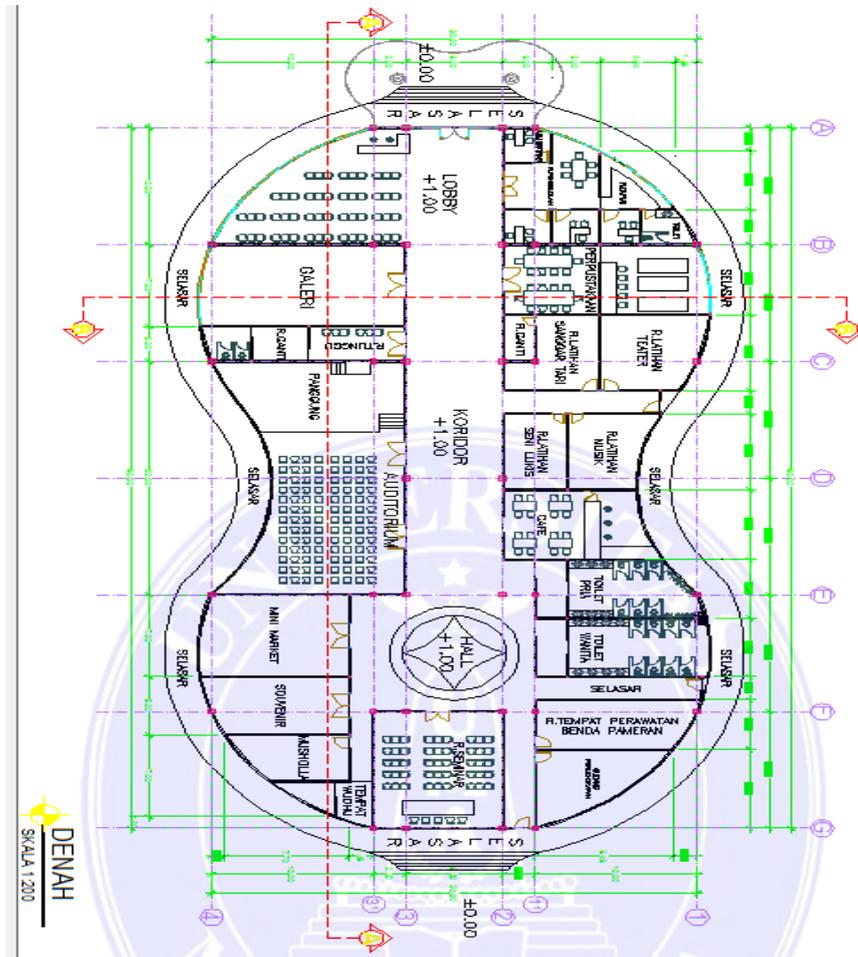
Estika sangat perlu dalam dunia arsitektur menentukan keindahan gedung tersebut dan kenyamanan dalam penghuni. Permainan segi bentuk baik itu segiempat, persegi dan lingkaran. Sangat berpengaruh dalam segi keindahan baik dalam bangunan dan luar bangunan.



Gambar 5.2.2 Konsep Massa Bangunan

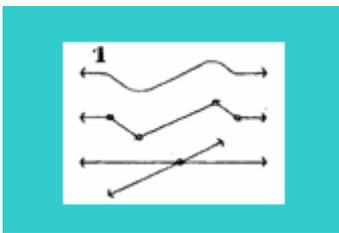
Pengembangan Taman Budaya Di Kota Medan ini mengambil tema metafora dalam Arsitektur dimana digunakan pendekatan metafora untuk gubahan keseluruhan bangunan sehingga secara interior dan eksterior rancangan arsitekturnya dapat memberi identitas sebagai tempat apresiasi musik pop. Bangunan ini dibuat untuk menyimbolkan budaya musik anak muda dan pendekatan rancangan yang diambil adalah metafora gitar.

5.2.3.Konsep Sirkulasi Ruang



Gambar.5.2.3. denah konsep sirkulasi ruang

1. Linier

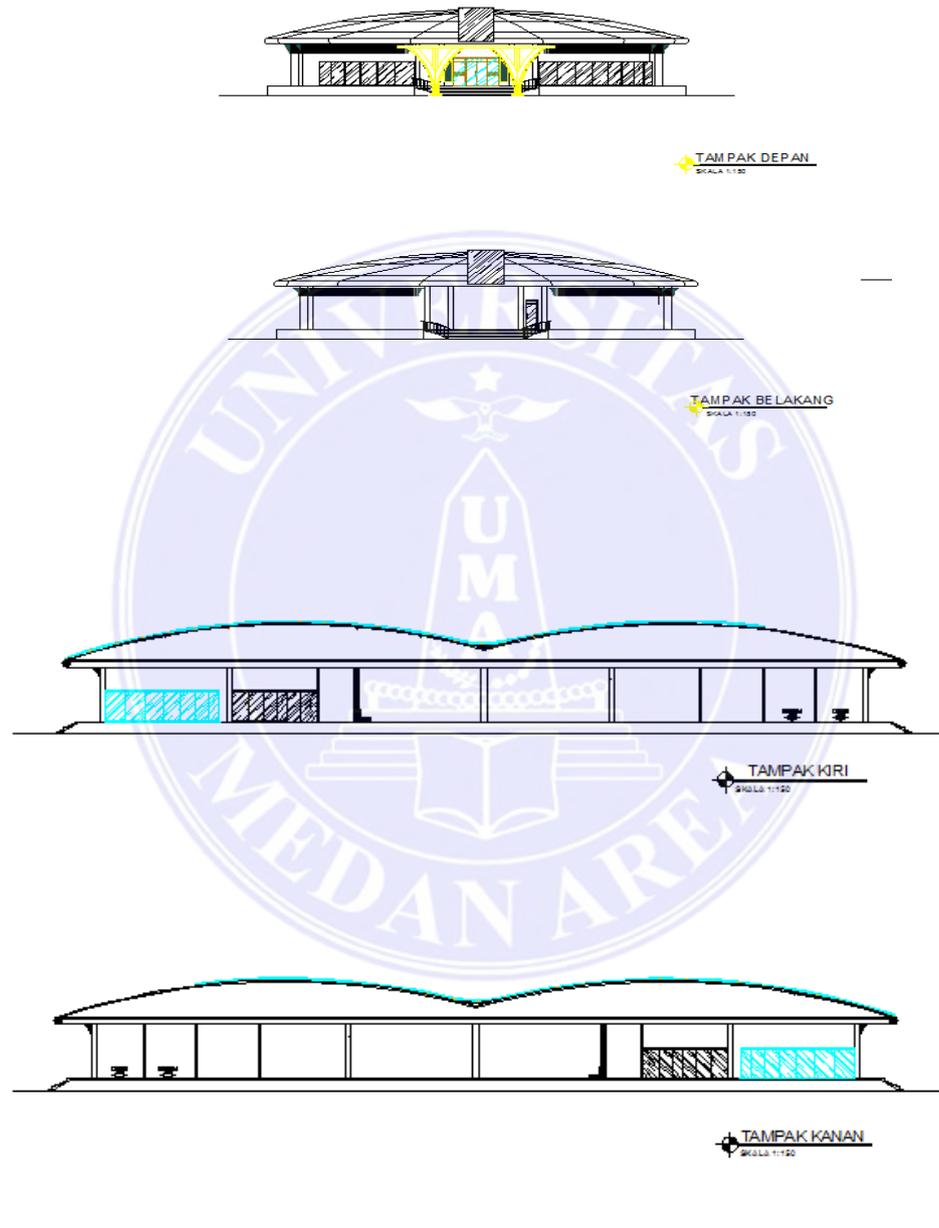


Jalanyang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir utama deretan ruang.

Jal dapat berbentuk lengkung atau berbelok arah, memotong jalan lain, bercabang-cabang, atau membentuk putaran (loop).

5.2.4. Konsep Orientasi Bangunan

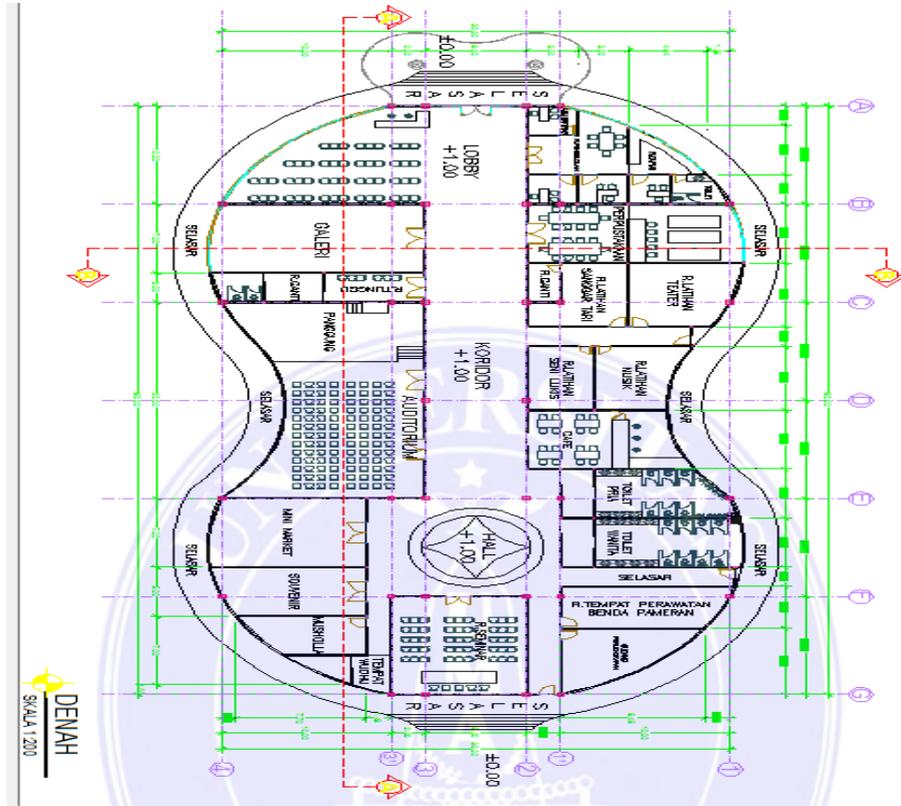
Massa bangunan memanjang mengikuti bentuk site yang memanjang dari sisi barat ke timur, sehingga massa bangunan yang memanjang menghadap kebarat.



Gambar.5.2.4. Konsep Orientasi Bangunan

5.2.5. Konsep Program Ruang

Kebutuhan ruang di pengembangan taman budaya di kota medan sebagai berikut :



Gambar.5.2.4. Konsep Program Ruang

<p>❖ PUBLIK</p> <p>Ruang Galeri</p> <p>Ruang Pertunjukan</p> <p>Cafe</p> <p>Souvenir</p> <p>Shop Musholla</p>	<p>❖ SEMI PUBLIK</p> <p>Kantor Pengelola</p> <p>Perpustakaan</p>	<p>❖ PRIVAT</p> <p>Ruang Pendidikan/Belajar</p> <p>Ruang Perawatan & Penelitian</p> <p>❖ SERVIS</p> <p>Ruang Pelayanan</p> <p>Ruang Pendukung</p>
--	---	---

A . BESARAN RUANG

Tabel.5 2.5. Program Ruang

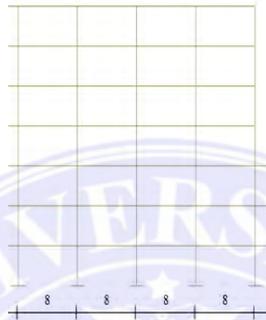
Fasilitas	Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas (m ²)	Luas total (m ²)
Penerima	lobby,	1000 org	0,4 m ² /org	A	400	523
	tempat duduk	2 org	7 m ² /org	A	14	
	R. Informasi	1000 org	0.07 m ² /org	NDA	70	
	R.Penitipan Brg	4 org	0.25 m ² /org	NDA	25	
	R. Display	2 org	7 m ² /org	NDA	14	
galeri	Penerima	100 org	0,4 m ² /org	A	40	281
	Hall	14.040 eks	3000 eks/m ²	NDA	5	
	Penitipan brg	14.040 eks	164 eks/m ²	A	86	
	Guide	75 org	0.875 m ² /org	NDA	65	
	information	50 org	1 m ² /org	NDA	50	
		4 org	2 m ² /org	NDA	8	
	6 org	4.5 m ² /org	A	27		
Pengelola	Penerima		20 m ²	PLM	20	402
	Pimpinan	1 org	22 – 33 m ²	NDA	13	
	Administrasi	1org	7,5 m ² / orang	TSS	7,5	
Perpustakaan	Information	12.600 eks	3000 eks/m ²	A	4.2	195.7
	R.Penitipan Brg	12.600 eks	164 eks/m ²	A	77	
	Ruang baca	4 org	0.875m ² /org	NDA	27	
R.latihan teater	Information		4.5m ² /org	PLM	0.5	
	R.Penitipan Brg	2 org	4.5m ² /org	NDA	9	

	Ruang baca	6 org	4.5m ² /org	TSS	17.5	36
R.latihan sanggar nari	Information		0.4 m ² /org	NDA	40	402
	R.Penitipan Brg	1org	2 m ² /org	A	70	
	Ruang ganti	2 org	2 m ² /org	NDA	70	
R.latihan musik	Information		2 m ² /org	NDA	30	29
	R.Penitipan Brg		2 m ² /org	TSS	40	
R.latihan seni lukis	Information		2 m ² /org	PLM	9	29
	R.Penitipan Brg		2 m ² /org	NDA	5	
cafe	tempat duduk	75 org	20 m ²	A	32	40
	R.Penitipan Brg	50 org	22 – 33 m ²	A	25	
	R. Display	4 org	7,5 m ² / oran	NDA	32	
R.tempat perawatan & benda pameran	Penerima	5 org	164 eks/m ²	NDA	40	70
	Hall	5 org	0.875 m ² /org	NDA	5	
	Penitipan	4 org	1 m ² /org	NDA	86	
	Guide	6 org	2 m ² /org	A	65	
	nformation	7 org	4.5 m ² /org	A	50	
Gudang perlengkapan	Penerima	10 org	164 eks/m ²	NDA	5	402
	information	1 org	0.875m ² /org	NDA	86	
R.seminar	Penerima	100 org	164 eks/m ²	PLM		29
	Hall	14.040 eks	0.875 m ² /org	NDA	77	
	Penitipan brng	14.040 eks	1 m ² /org	TSS	27	
	Guide	75 org	2 m ² /org	A	25	
	information	50 org	4.5 m ² /org	NDA	32	

Musholla	Penerima	50 org	1 m2/org	NDA	29
	Penitipan brng	1 org	2 m2/org	TSS	
	Tempat wuhdu	4 org	4.5 m2/or	A	
souvenir	Penerima	1 org	2 m2/org	A	30
	Penitipan brng	1 org	2 m2/org	NDA	
Mini market	Penerima	1 org	2 m2/org	NDA	45
	Penitipan brng	1 org	2 m2/org	TSS	
auditorium	R. Informasi	1000 org	164 eks/m2	NDA	195.7
	R.Penitipan Brg	2 org	0.875 m2/org	TSS	
	Panggung	30 org	1 m2/org	A	
	R. Display	4 org	2 m2/org	NDA	
	Tempat Duduk	1000org	4.5 m2/org	NDA	
	R.tunggu	20 org	1 m2/org	TSS	
	R. ganti	5 org	2 m2/org	A	
	Toilet	2 org	4.5 m2/org	NDA	
Luas					R. utama
Sirkulasi 20%					R. utama
Total Luas					2304.24

5.2.6. konsep Modul

Modul struktur yang digunakan adalah 8.00 m x 6.00 m untuk bangunan gedung pengelola, 8.00 m x 10.00 untuk Galeri seni, dan perpustakaan , 8.00 m x 12.00 untuk gedung main entrance dan amphitheater. Perbedaan modul struktur ini disesuaikan dengan kapasitas dan kegunaan masing-masing bangunan yang berbeda. Selain itu perencanaan modul struktur digunakan untuk mempermudah segi perencanaan struktur maupun non struktur.

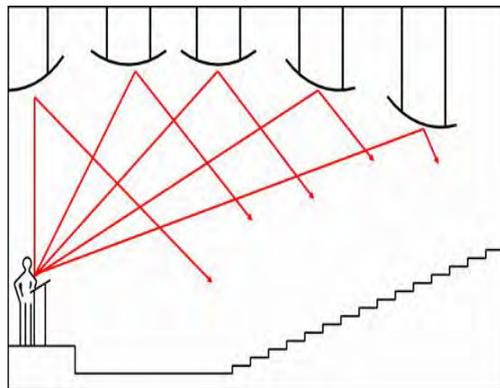


Gambar.5.2.6. Modul

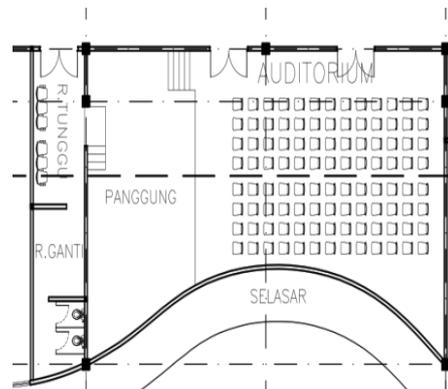
5.2.7. konsep Akustik

Dalam pemenuhan hal ini, maka pemahaman terkait akustik suatu bangunan sangat diperlukan agar rancangan desain sebuah bangunan dapat mengakomodasi kebutuhan kita akan kenyamanan pendengaran.

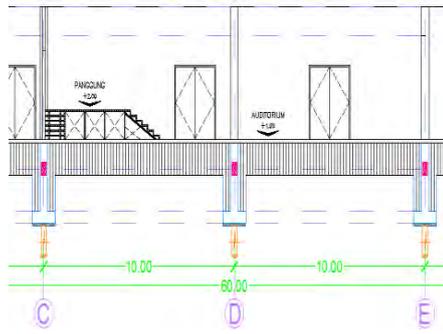
Akustik bangunan merupakan sebuah ilmu pengendalian suara atau kebisingan pada bangunan, termasuk juga minimalisasi bising yang ditransmisi dari satu ruang ke ruangan lainnya serta pengendalian karakteristik suara dalam ruangan. Pemahaman akan hal ini sangat penting, terutama pada bangunan-bangunan tertentu seperti misal concert hall, studio rekaman, ruang kelas, dan sebagainya, yang memiliki kebutuhan akan kualitas serta kejelasan suara yang baik



Gambar.5. 2.7. Sketsa ruangan akustik



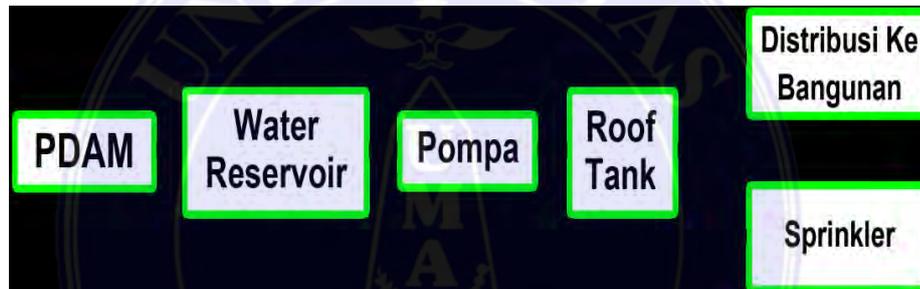
Gambar.5. 2.7.Potonga



Gambar.5. 2.7.Potongan

5.2. 8.Konsep Utilitas

1. Jaringan Air Bersih



Skema.5.2.8.Jaringan air bersih

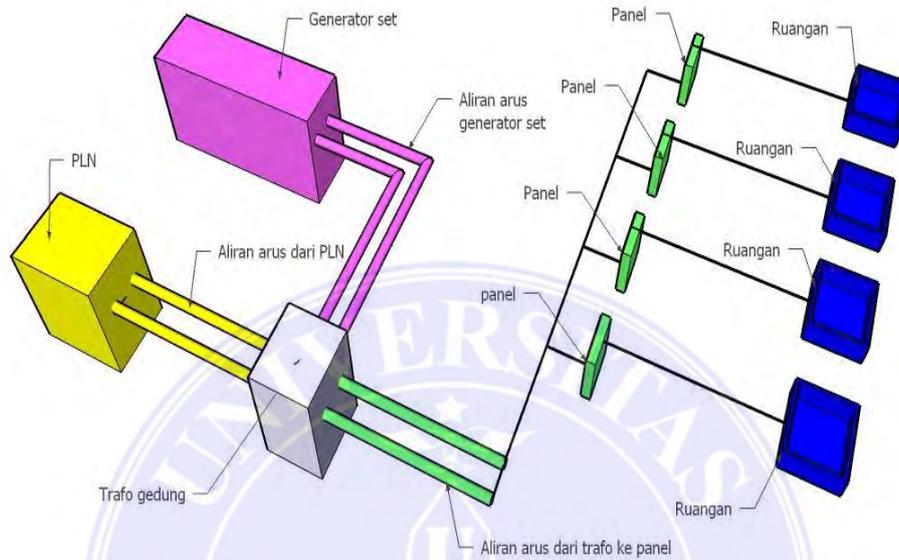
2. Jaringan Air Kotor



Skema.5.2.8. Jaringan Air Kotor

3. Jaringan Listrik

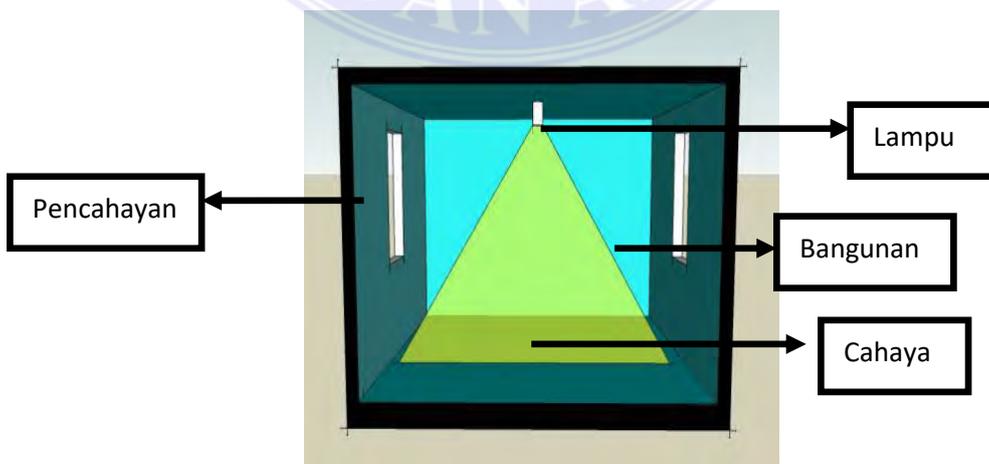
Perencanaan Museum Budaya ini menggunakan sistem jaringan listrik PLN dan Generator Set (Genset)



Skema.5.2.8. Jaringan Listrik

4. Sistem Pencahayaan

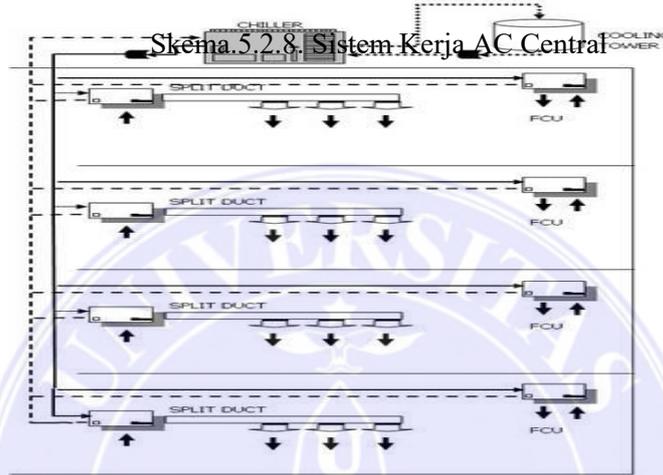
Sistem pencahayaan yang akan diterapkan dalam perencanaan adalah sistem pencahayaan buatan (Artifisial Lighting).



Gambar.5.2.8. Sistem Pencahayaan

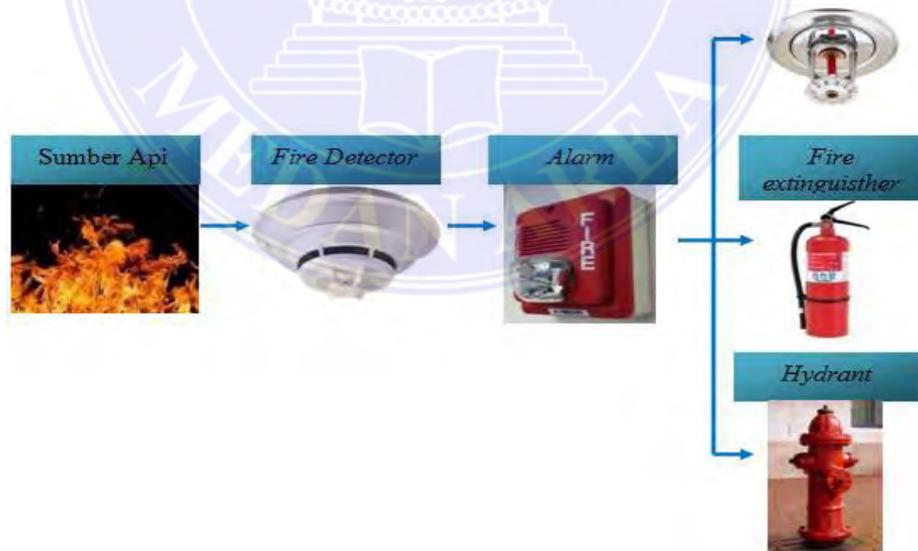
5. konsep Sistem Penghawaan Bangunan

Sistem penghawaan bangunan menggunakan penghawaan buatan, dimana dikarenakan objek patung lilin rentan dengan Untuk kasus proyek Museum Patung Lilin dimana banyak aktivitas yang padat pada ruang pameran, serta suhuyang harus diperhatikan untuk mengawetkan patung lilin, maka AC yang dipakai adalah AC sentral.



Skema.5.2.8. Sistem Kerja AC Central

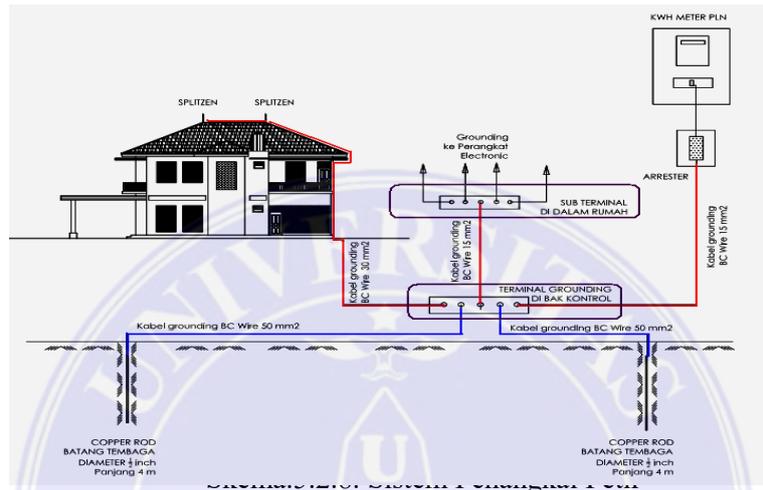
6. Sistem Pencegahan Kebakaran



Skema.5.2.8. Sistem Pencegah Kebakaran

7. Sistem Penangkal Petir

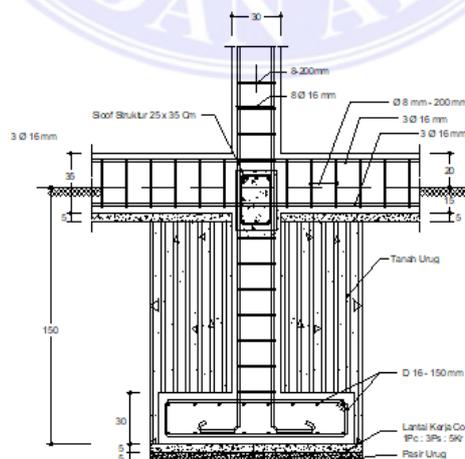
Sistem penangkal petir yang digunakan dalam bangunan adalah sistem penangkal petir Faraday. Sistem ini baik sekali untuk bangunan yang tidak terlalu tinggi dan besar. Pemasang tidak perlu dibuat tinggi karena sistem payung yang digunakan dapat melindunginya. Jangkauan perlindungan bangunanya cukup luas.



5.2.9 Konsep Struktur

1. Sub structure

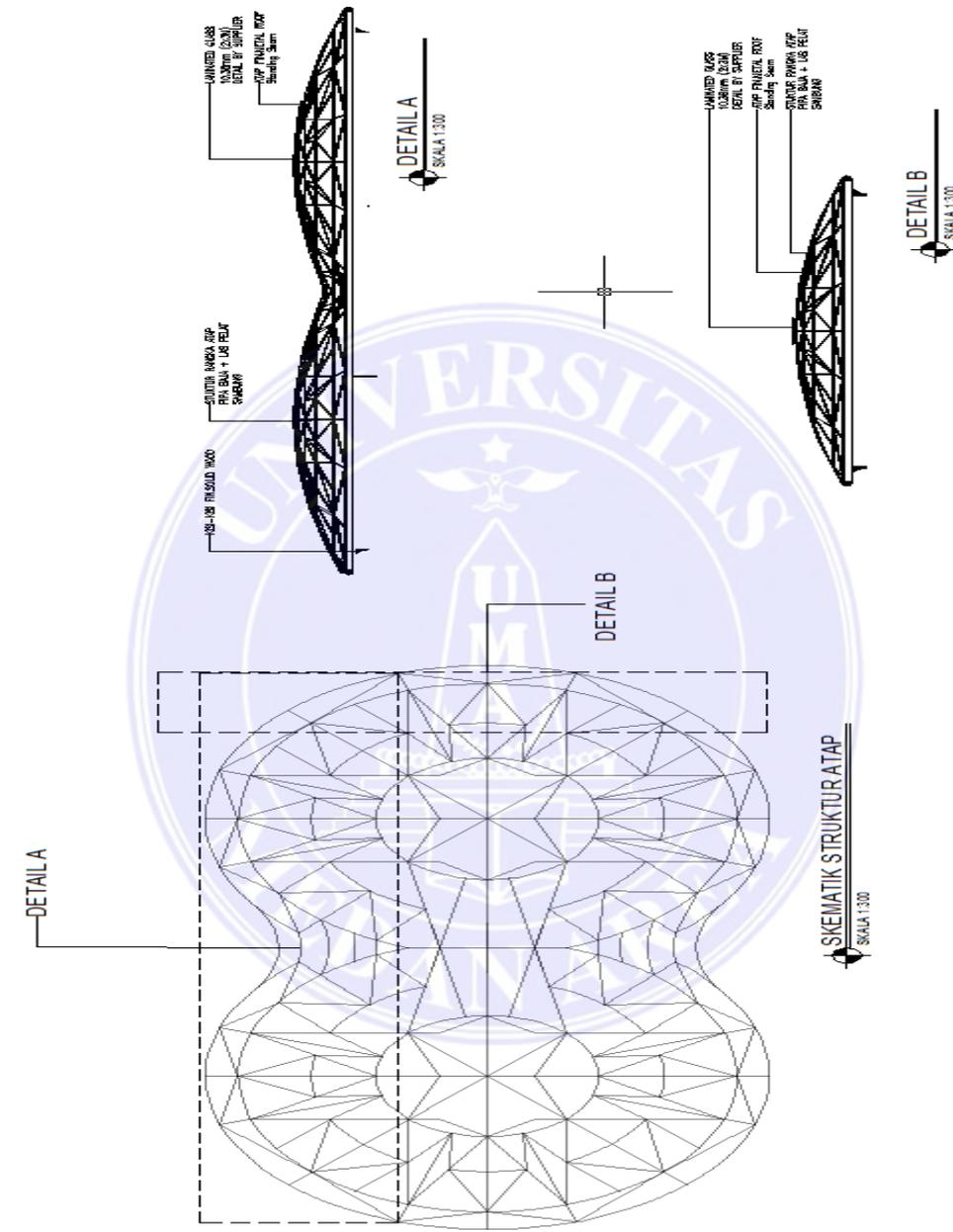
Untuk sub struktur, digunakan pondasi tapak dengan bahan beton bertulang sehingga dapat menahan beban bangunan dengan baik.



Gambar.5.2.9. Detail Pondasi t

2. Struktur Atap

Struktur atap menggunakan gabungan sistem struktur rangka besi pipa dan plat beton yang dilapisi dengan atap aluminium enamel.



Gambar.5.2.9 Detail atap

3 . Dinding,

Struktur dinding Bahan dinding dipilih yang mampu menyerap panas matahari dengan baik. Batu bata alami atau fabrikasi batu bata ringan (campuran pasir, kapur, semen, dan bahan lain) memiliki karakteristik tahan api, kuat terhadap tekanan tinggi, daya serap air rendah, kedap suara, dan menyerap panas matahari secara signifikan.

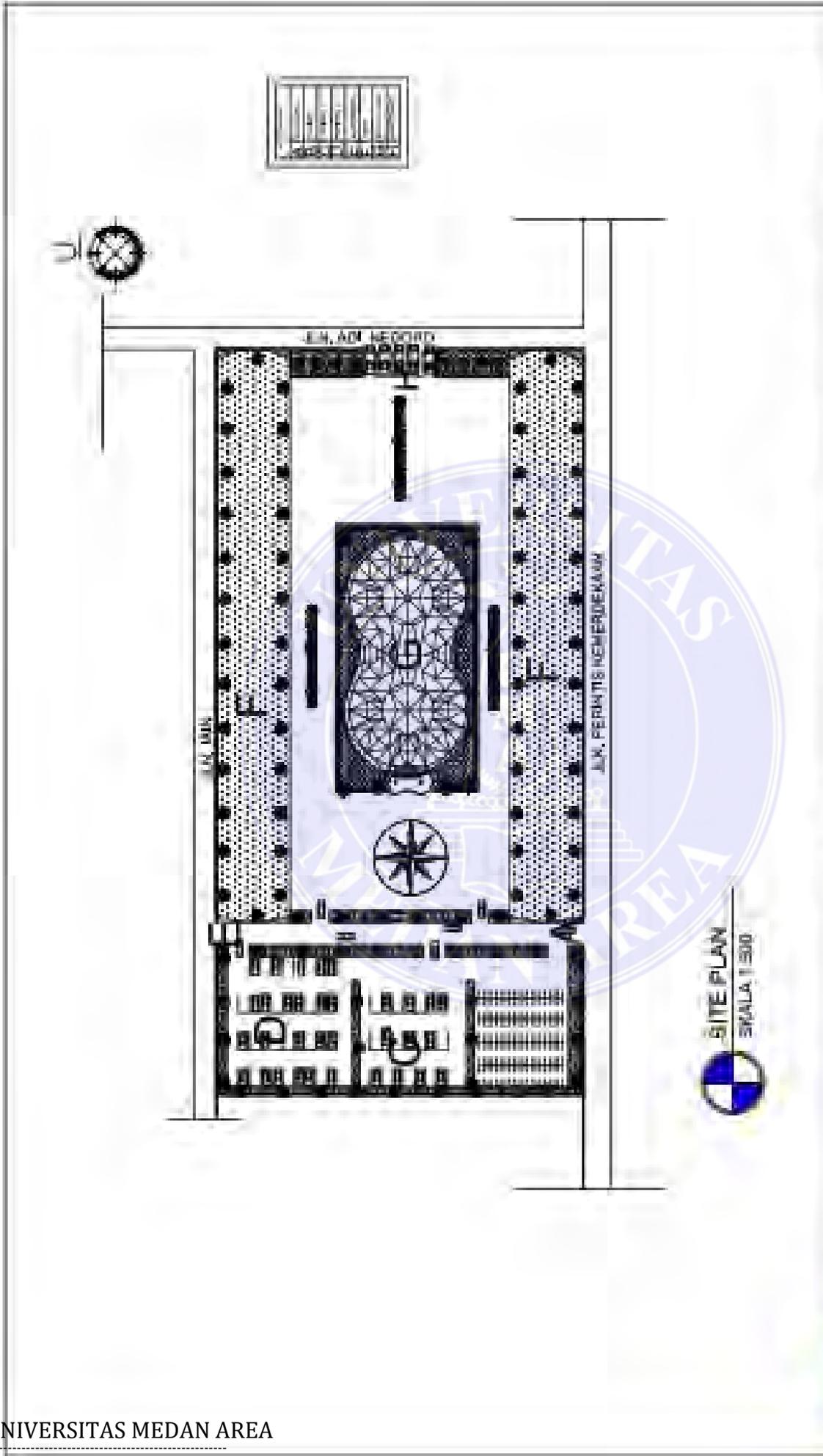


Gambar.5.2.9. Dinding batu - bata

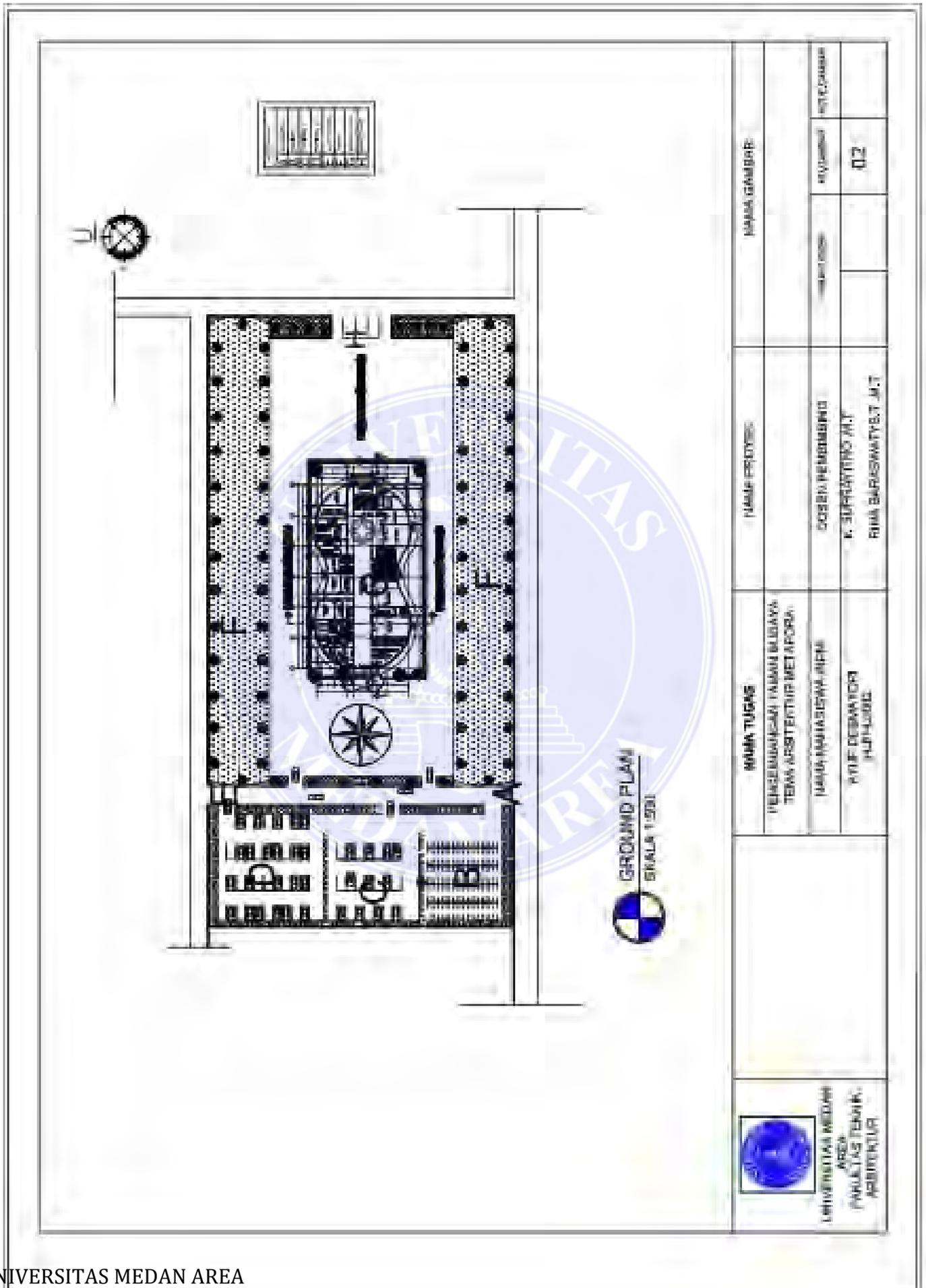
Sebab, batu bata bisa membuat rumah tahan lama dan pemeliharaannya pun tidak sulit. Bahkan hampir tidak membutuhkan perawatan yang khusus. Batu bata akan berbentuk pola dengan cara ditumpuk.

Daftar Pustaka

- Francis. D.K. Ching. (1991). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta.
- Tri Harso Karyono. (2010). *Green Architecture : Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau Di Indonesia*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Dr Handayani, Sri. M.pd (2009) *Arsitektur dan Lingkungan*. Bandung : Universitas
- Neufert, Ernst. (1993) *Data Arsitek*, Jakarta : Erlangga.
- Priatman, J. (2002). "ENERGY-EFFICIENT ARCHITECTURE" PARADIGMA DAN MANIFESTASI ARSITEKTUR HIJAU". *journal of Architecture and Built Environment* .
- Jurnal : Arta Okta L, Eddy Prianto, Agung Dwiyanto, Galeri Seni Rupa Kontemporer Di Semarang.
: Hazrati Sharfina, GALERI SENI DI PEKAN BARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ART DECO.
- Yohannes Firzal, 2011. *TIPOLOGI BANGUNAN TUA*. Journal. University of Riau. Pekanbaru.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003.
- Thompsin, Godfrey. 1989. *Planning and Design Library Building*. Oxford : Butterworth Architeture.
- thalesyulianus.blogspot.co.id/2012/05/arsitektur-Metafora-dan-arsitektur.html. 15 Juli 2018.
- archizone.org/pengertian-arsitektur-Metafora-indonesia-dan-contohnya. 15 Juli 2018.
- [www.scribd.com/document/358050504/Arsitektur-Metafora-Dan Arsitektur Modern](http://www.scribd.com/document/358050504/Arsitektur-Metafora-Dan-Arsitektur-Modern). 15 Juli 2018.



NAMA GAMBAR	NAMA PROJEK	NAMA TUGAS	NAMA GAMBAR
		PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA	
	JOSIE RAHMENDHANI R. SURYANTO JAT	NAMA MAHASISWA RIFU AYU DESMAYORI ULULUCHE	
NO. GAMBAR 01	NAMA DOSEN RIMA SARASWATY ET M.T		



 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	NAMA TUJUAN PERENCANAAN TAMAN BUDAYA DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA		NAMA PROJEKSI SOEEN PEMERINTAH K. SURABAYA JAT RINA BARASWALYET J.A.T	NAMA GAMBAR 02	
	NAMA MAHASISWA/ALUMNI WUF DEBANTOR HUFJUDIC			NO. GAMBAR 02	NO. GAMBAR 02

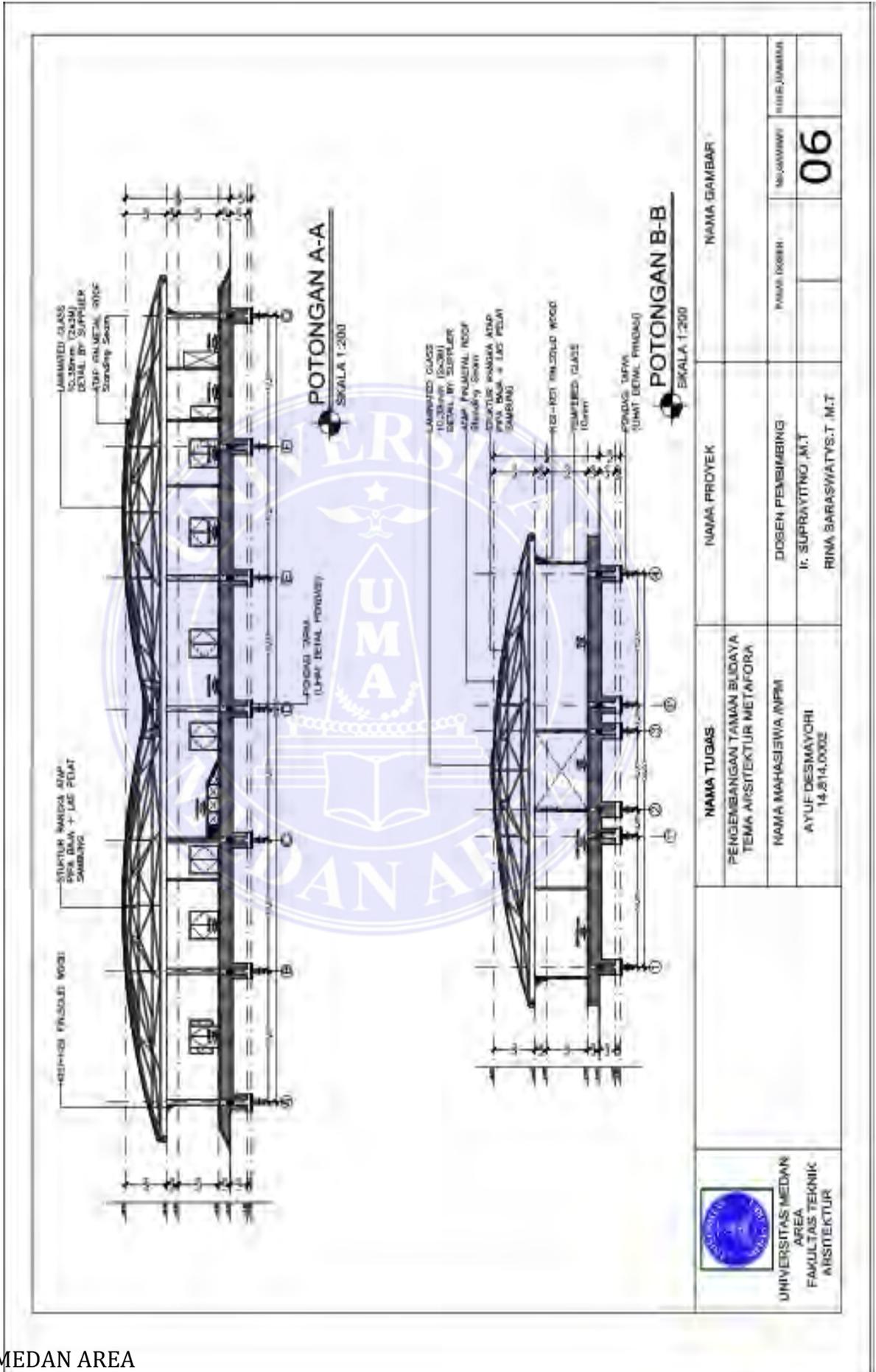
 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR	NAMA TUGAS PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA	NAMA DOSEN PEMBIMBING DR. BURRIYUNIS AJI RINA SARWENHATISJIT, M.Eng	NAMA PRIMER NAMA SEMENTARA	NAMA SEMENTARA NAMA SEMENTARA
	NAMA MAHASISWA ORIS AYU DESMAYORI 14214002	NAMA DOSEN PEMBIMBING DR. BURRIYUNIS AJI RINA SARWENHATISJIT, M.Eng	NAMA SEMENTARA NAMA SEMENTARA	NAMA SEMENTARA NAMA SEMENTARA

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	NAMA TUJUAN PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DENGAN ARSITEKTUR METABORIK	NAMA PROYEK DESAIN PEREMBIGAN	NAMA GAMBAR		
	NAMA MAHASISWA/NPM AYU DESMAYORI 140814002	DOSEN PEMBIMBING F. SUPRATNO JAT NINA SARASWATY S.T. M.T.	NO. BUKU	NO. GAMBAR	KULIAH 05
	Document Accepted 20/7/22				

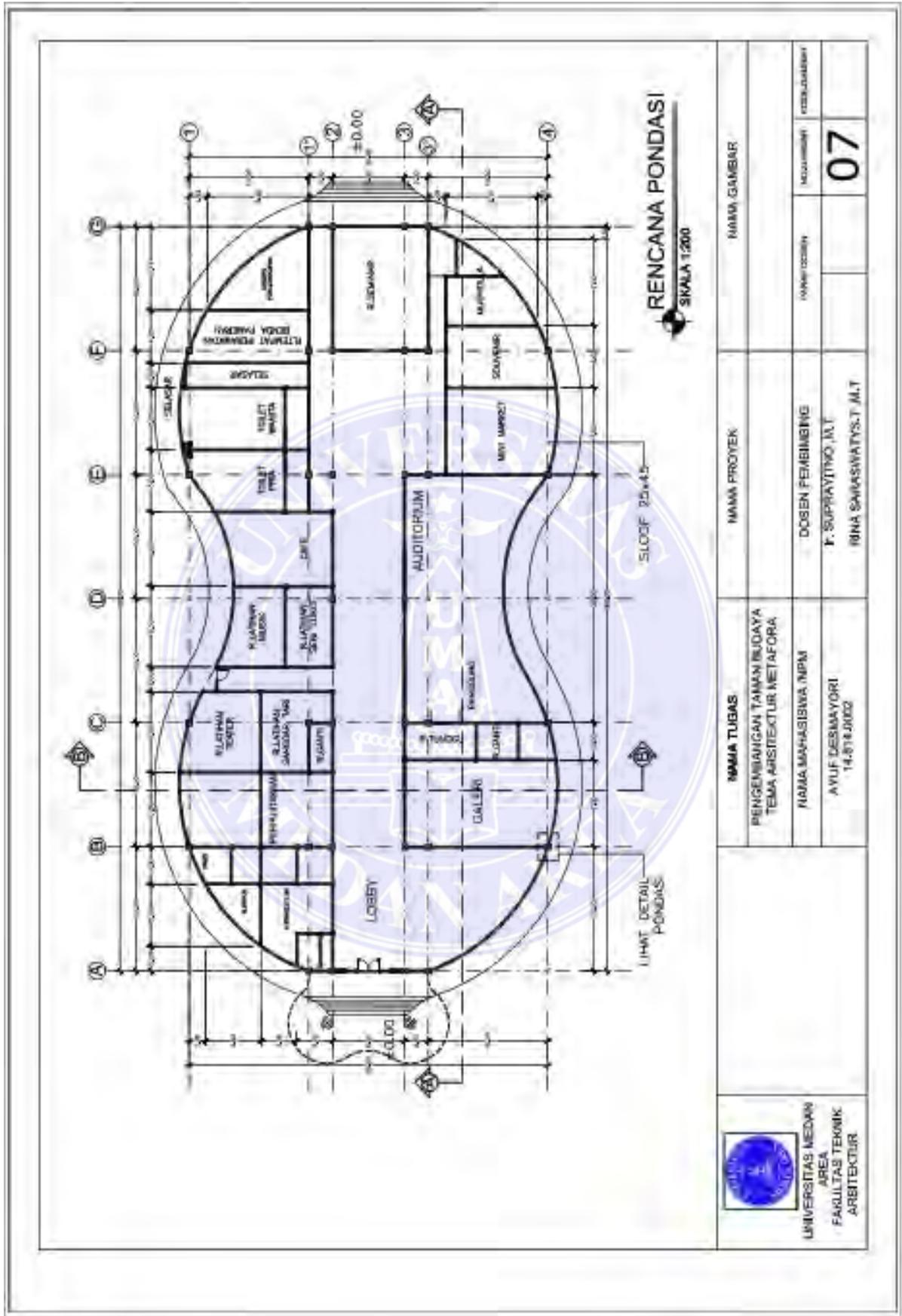
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

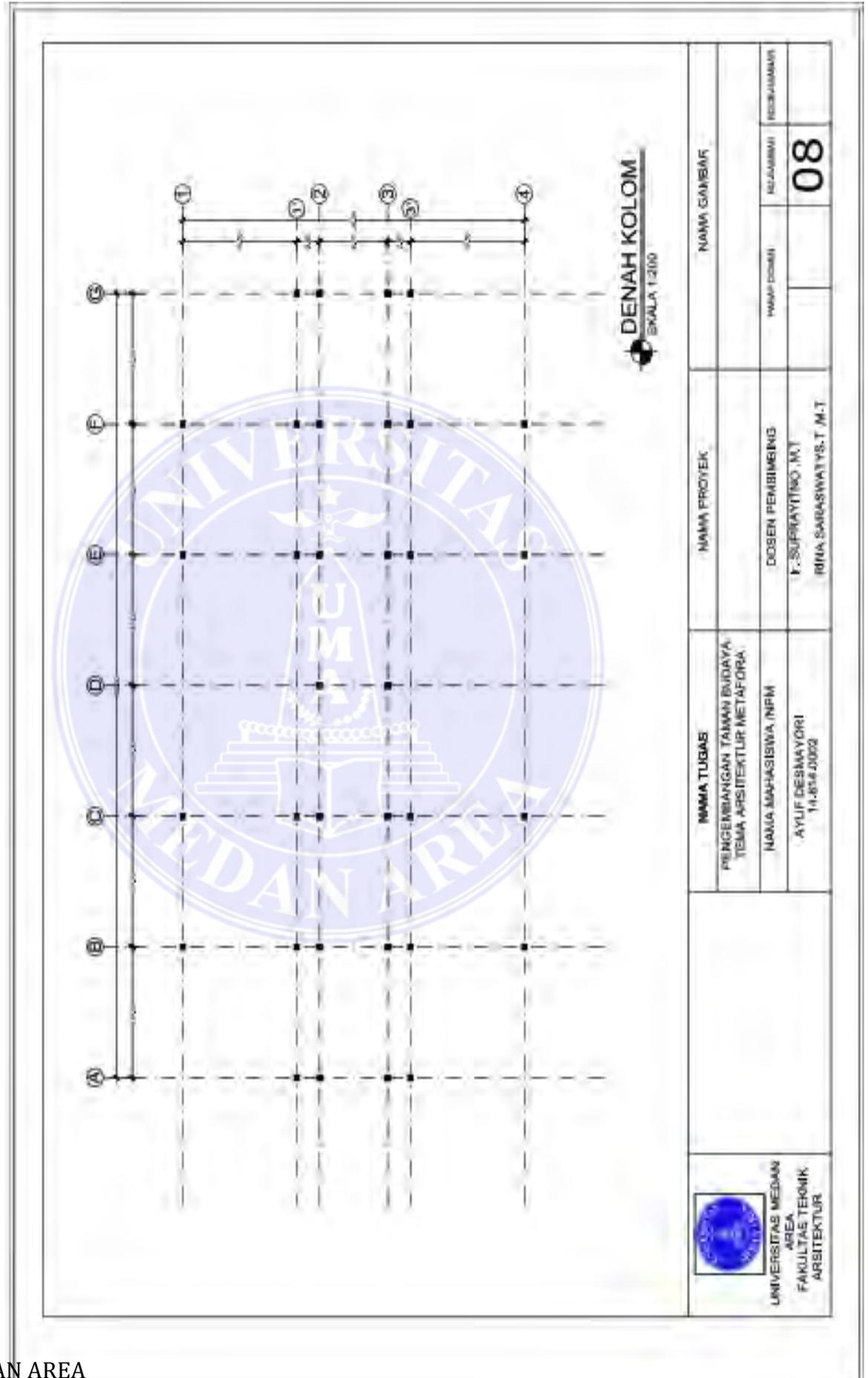
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR
	PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA TEMA ARSITEKTUR METAFORA NAMA MAHASISWA/NPM AYU DESMAYORI 14.0114.0002	DOSEN PEMBIMBING I. SUPRAYITNO M.T RINA BARASWATY S.T. M.T	NO. GAMBAR 06



 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	NAMA TUGAS PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA TEMA ARSITEKTUR METAFORA	NAMA PROYEK NAMA GAMBAR	NAMA GAMBAR
	NAMA MAHASISWA, NPM AYU DESMAYORI 14.0114002	DOSEN PEMBIMBING F. SUPRIYANTO, M.T. IRINA SARASWATY, S.T. M.T.	NAMA GAMBAR 07



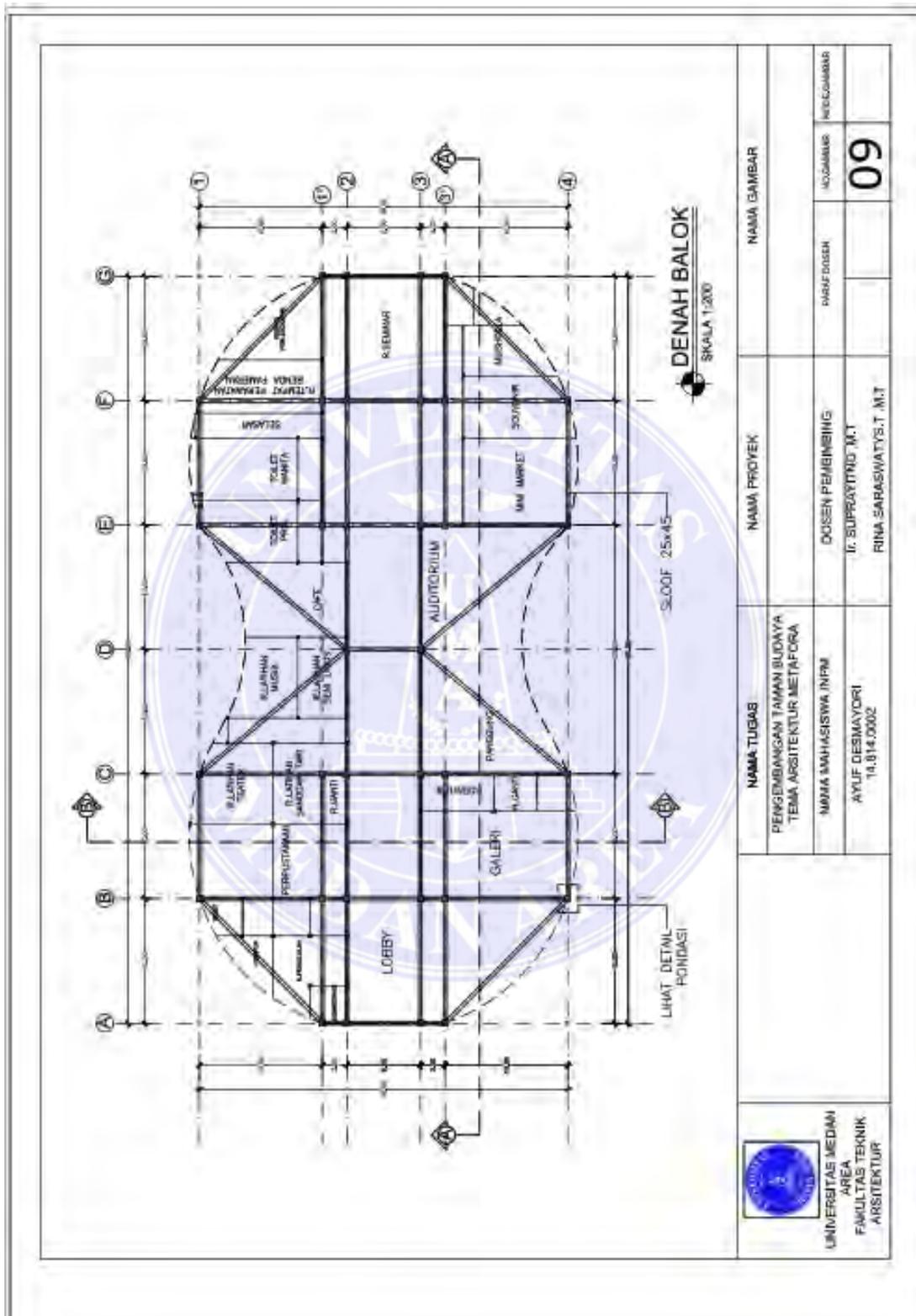
UNIVERSITAS MEDAN AREA

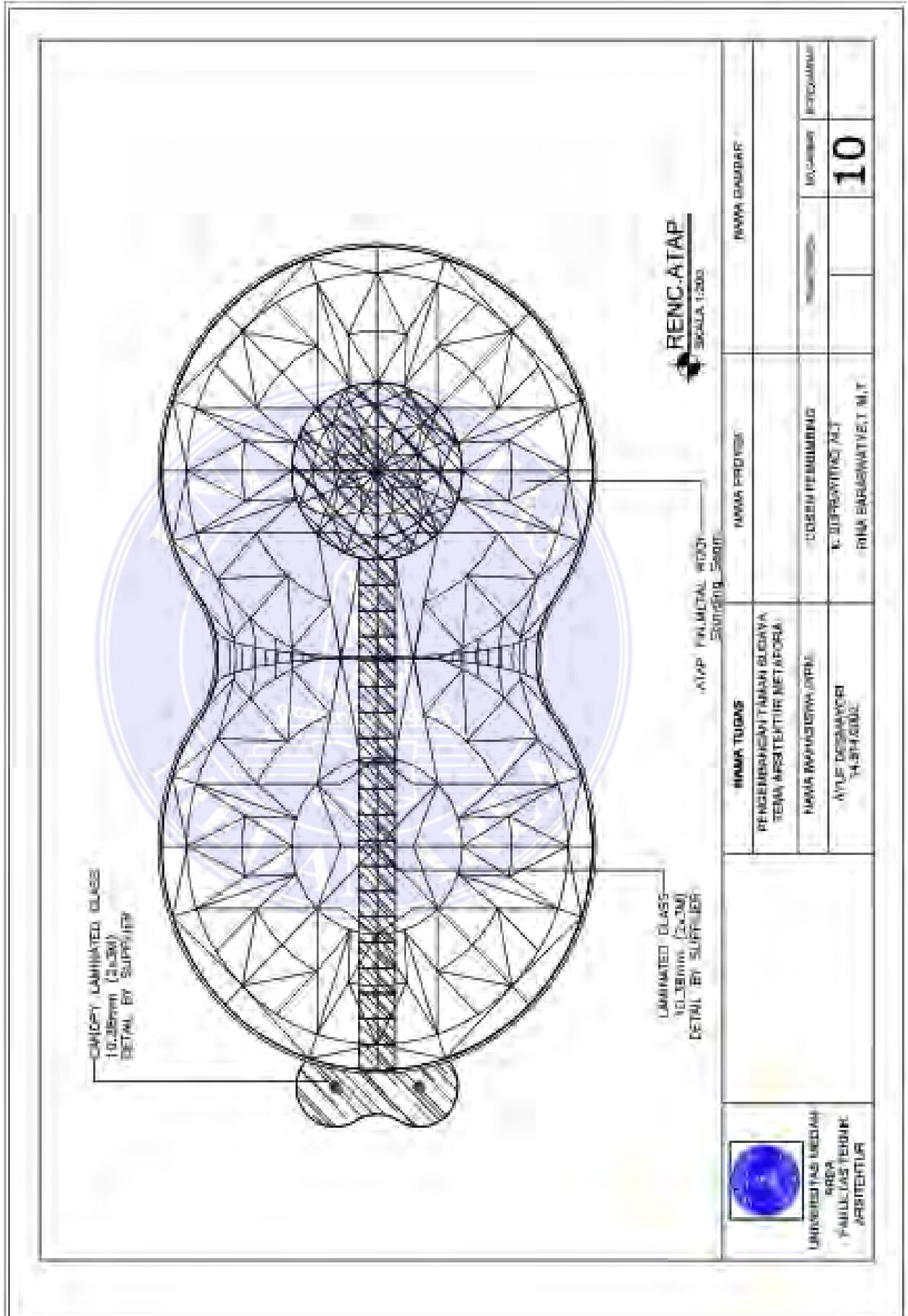
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

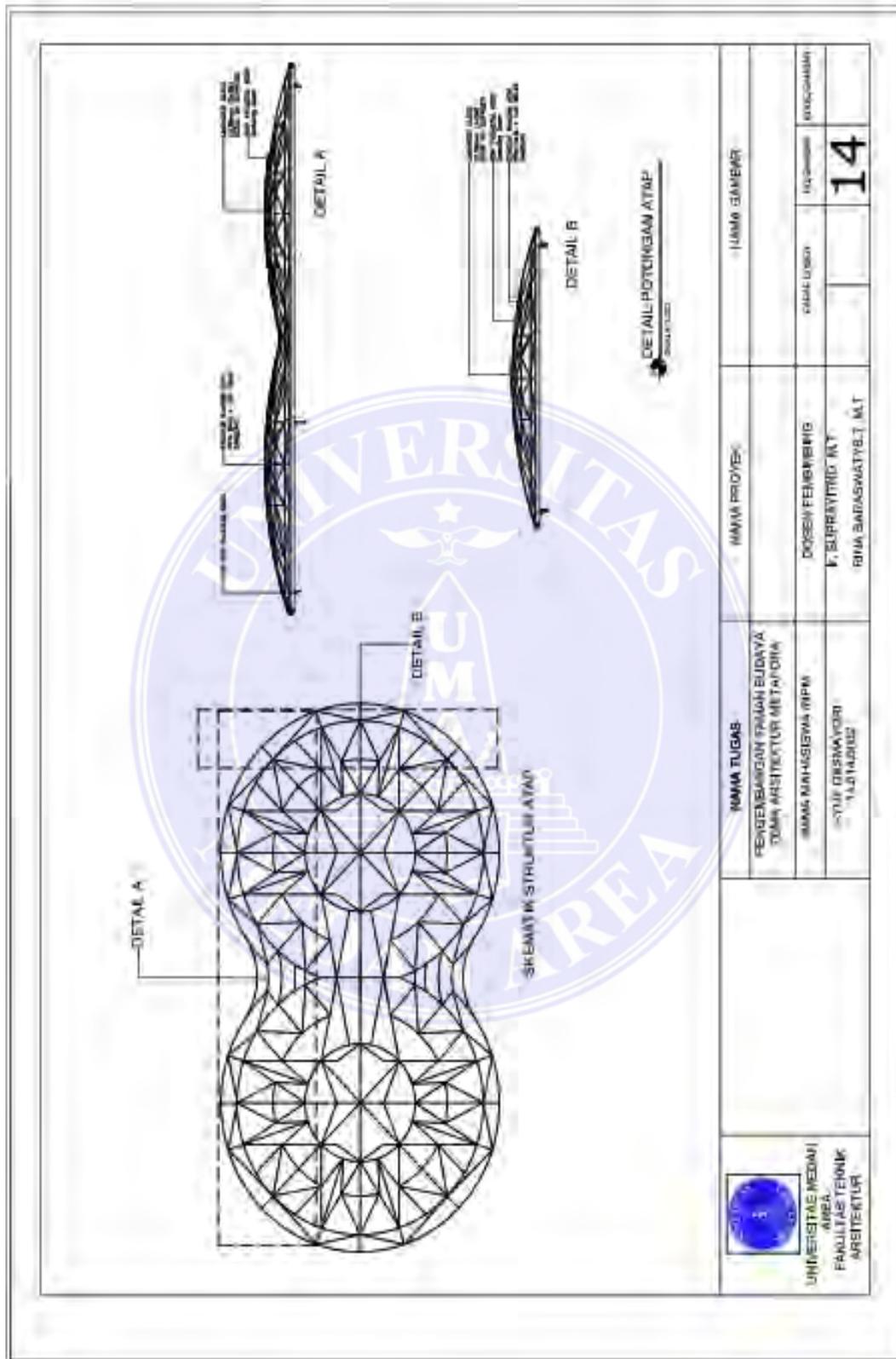
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

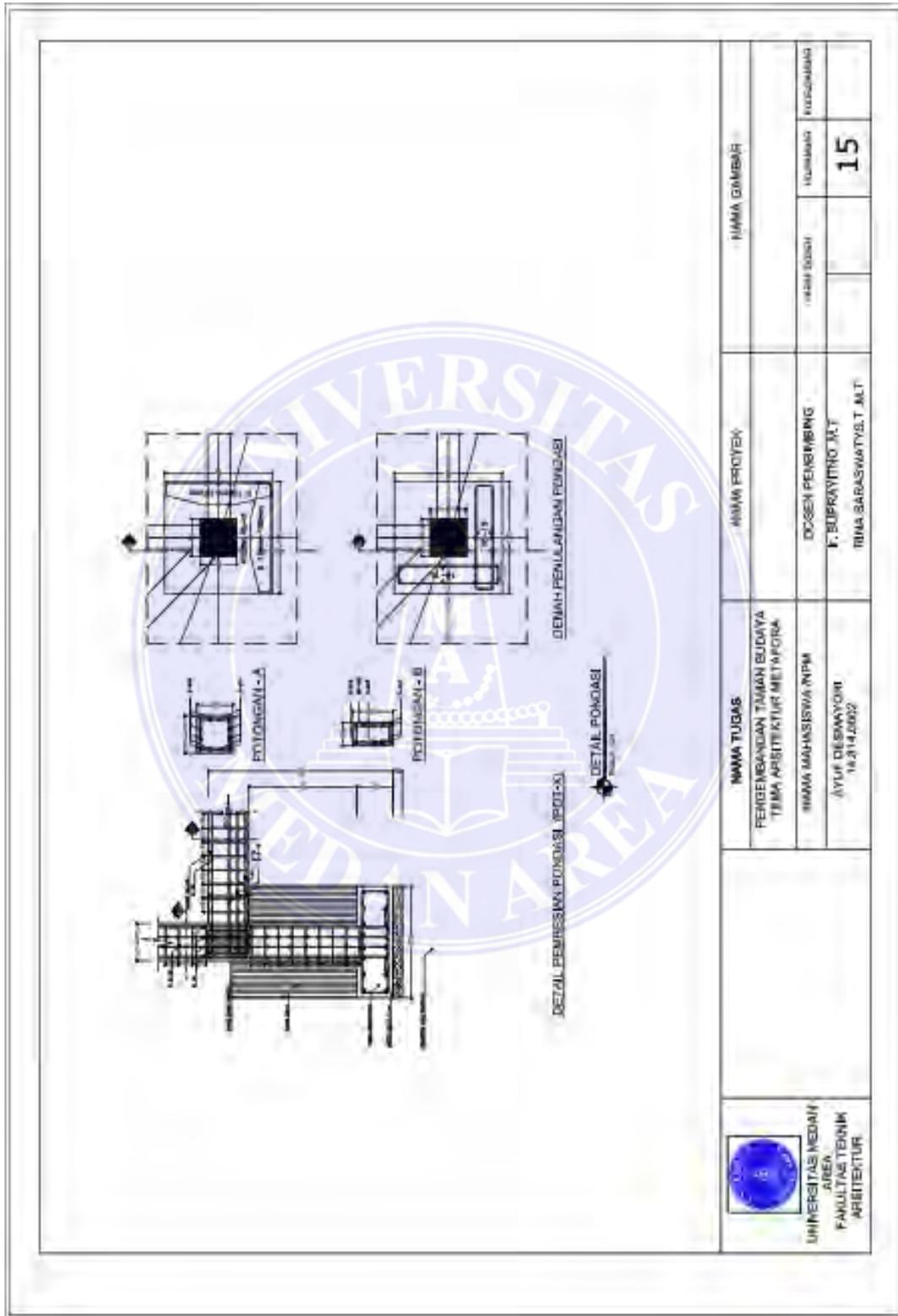
Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22







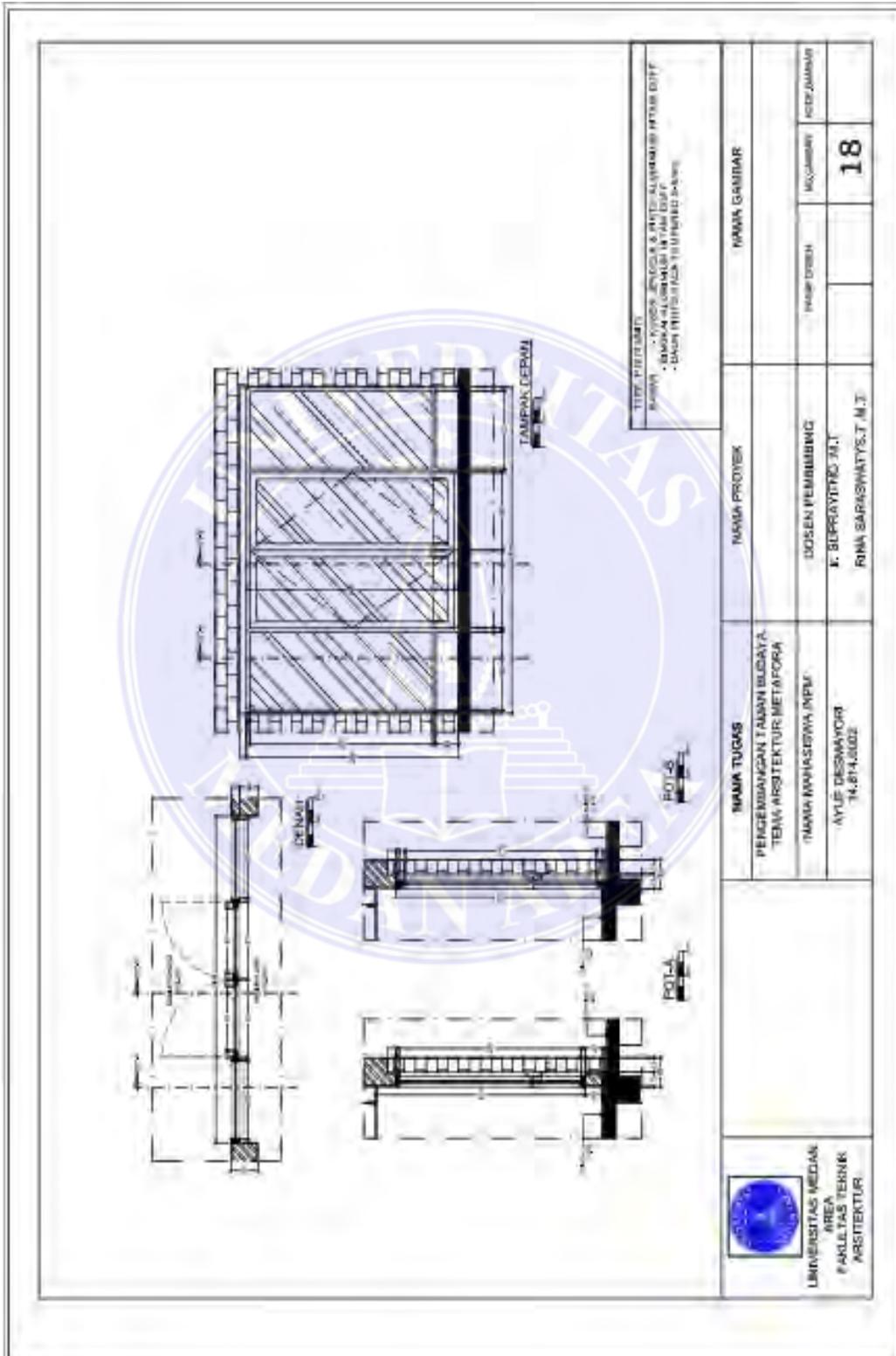


 UNIVERSITAS MEDAN AREA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	NAMA TUGAS PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA	NAMA PROJEK DOSEN PEMBIMBING F. BURAYITNO, M.T. IBAMA, BARASWATYUS.T., M.T.	NAMA GAMBAR	
	NAMA MAHASISWA (NPM) AYU DESMAYORI 14.214.2002	NO. DAFTAR 15	KURSI 15	KUSONJARA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

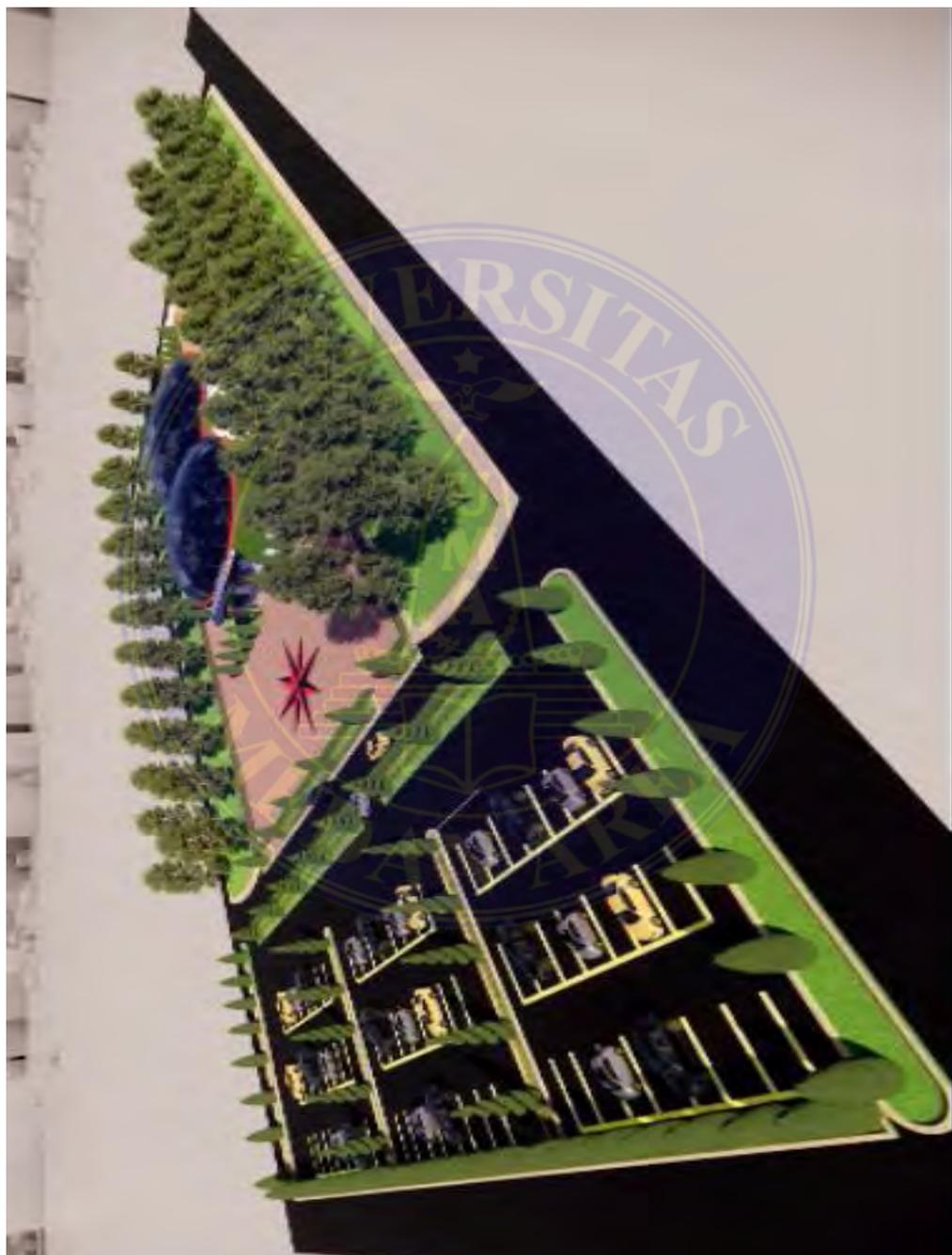
NAMA TUGAS PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA	NAMA PROJEK COSEN PEMBESING 1. SURRAYITNO, M.T. RIMA SAPASWATY, S.T. M.T.	NAMA GAMBAR	
		NAMA PEMBAHAS NAMA MAHASISWA AYU DESMAYORI 141140001	NO. GAMBAR 16

1. DILARANG MENGTIP SEBAGIAN ATAU SELURUH DOKUMEN INI TANPA MENCANTUMKAN SUMBER
 2. PENGUTIPAN HANYA UNTUK KEPERLUAN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH
 3. DILARANG MEMPERBANYAK SEBAGIAN ATAU SELURUH KARYA INI DALAM BENTUK APAPUN TANPA IZIN UNIVERSITAS MEDAN AREA



TEMA PERUMAHAN - KONSEP, RENCANA & REALISASI PERUMAHAN PERUMAHAN - BANGUNAN LAMBAHAN KOTA - BANGUNAN PERUMAHAN	
---	--

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	NAMA TUGAS PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA TEMA ARSITEKTUR METAFORA	NAMA PROJEK DOSEN PEMBIMBING E. BERPRATYO M.T. RINA SARASWATY S.T.M.T.	NAMA GAMBAR 18
	NAMA MAHASISWA INI AYU DESMAYORI 14.014.002	NAMA DOSEN 18	NAMA DOSEN 18



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22



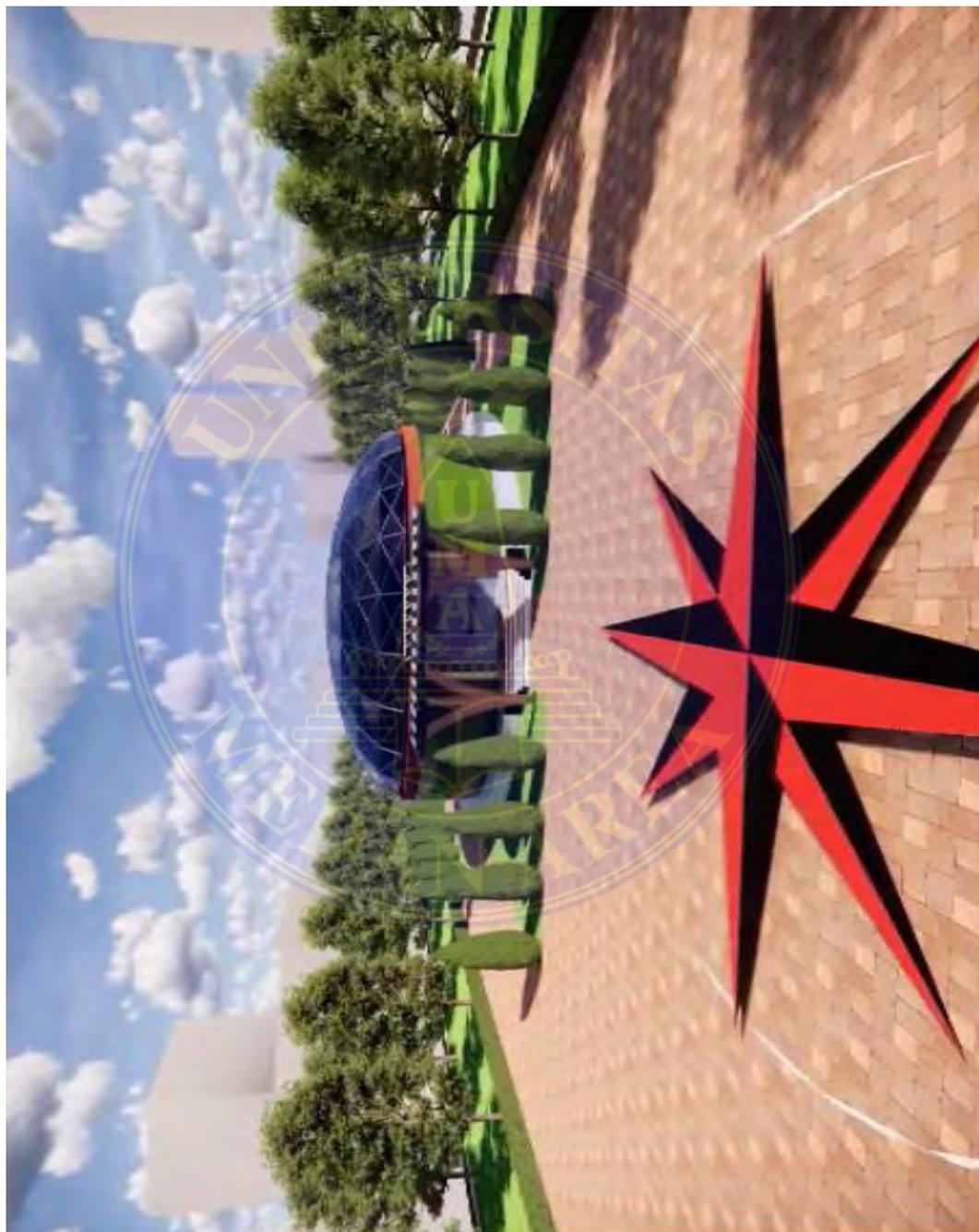
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22



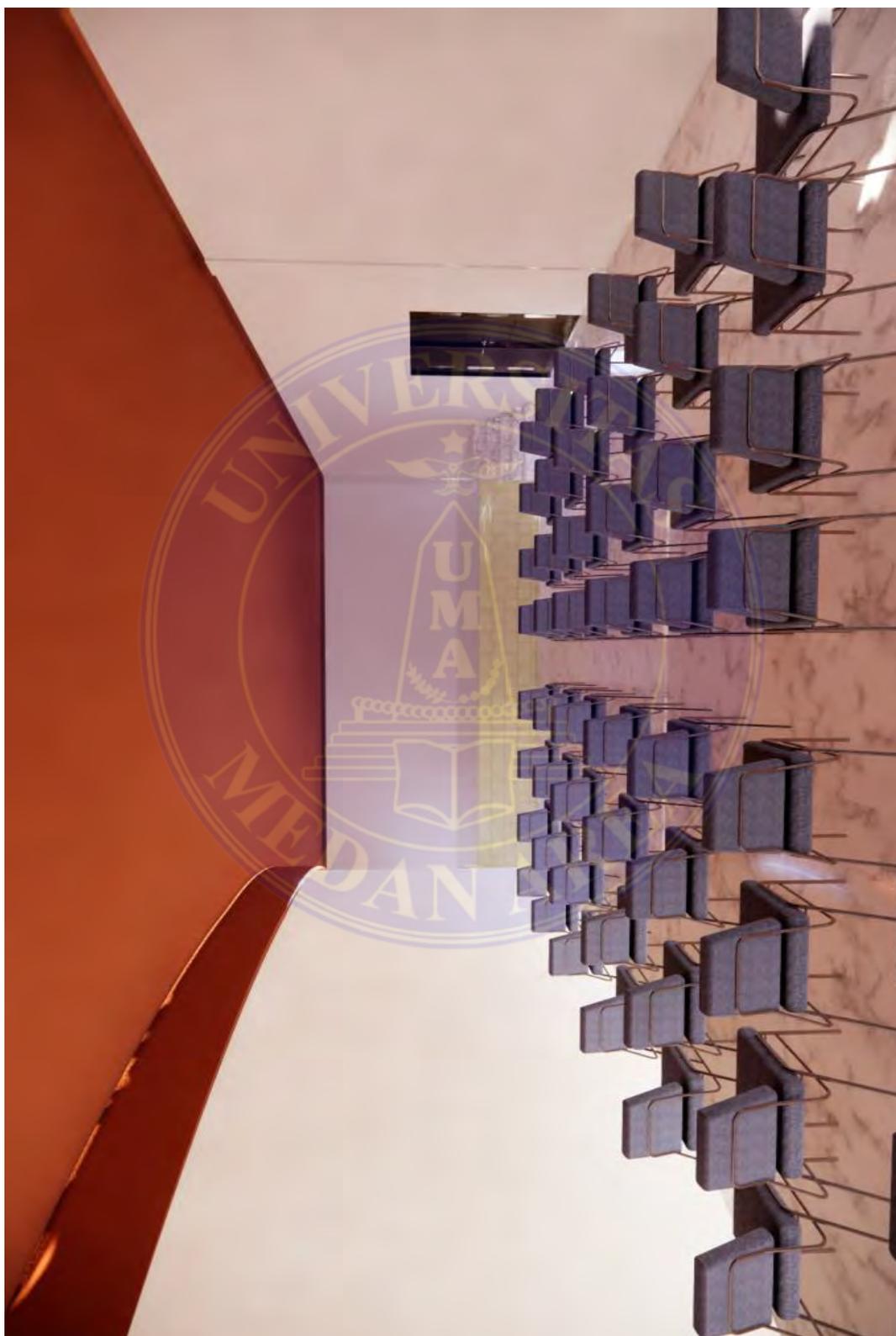
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22



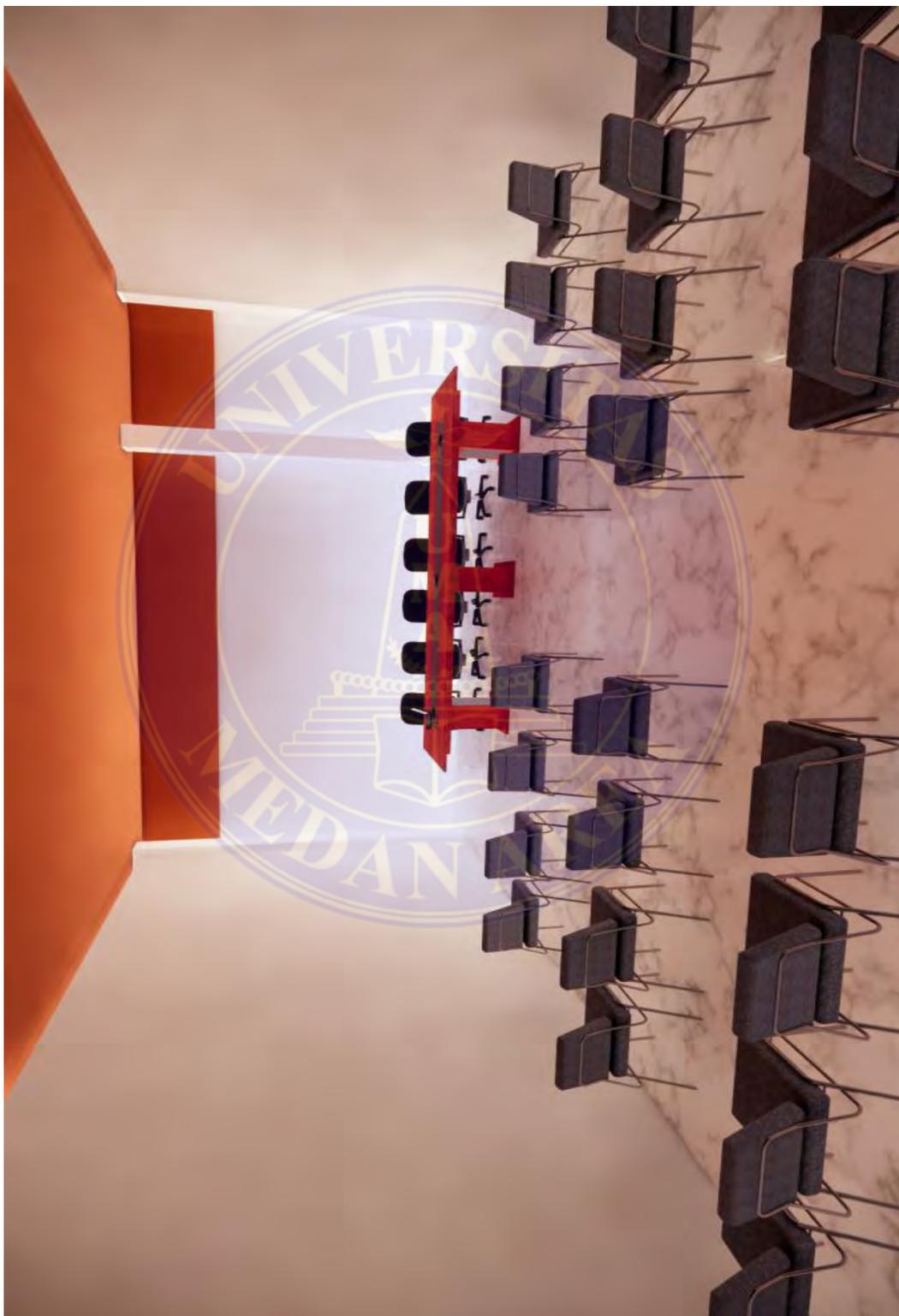
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22



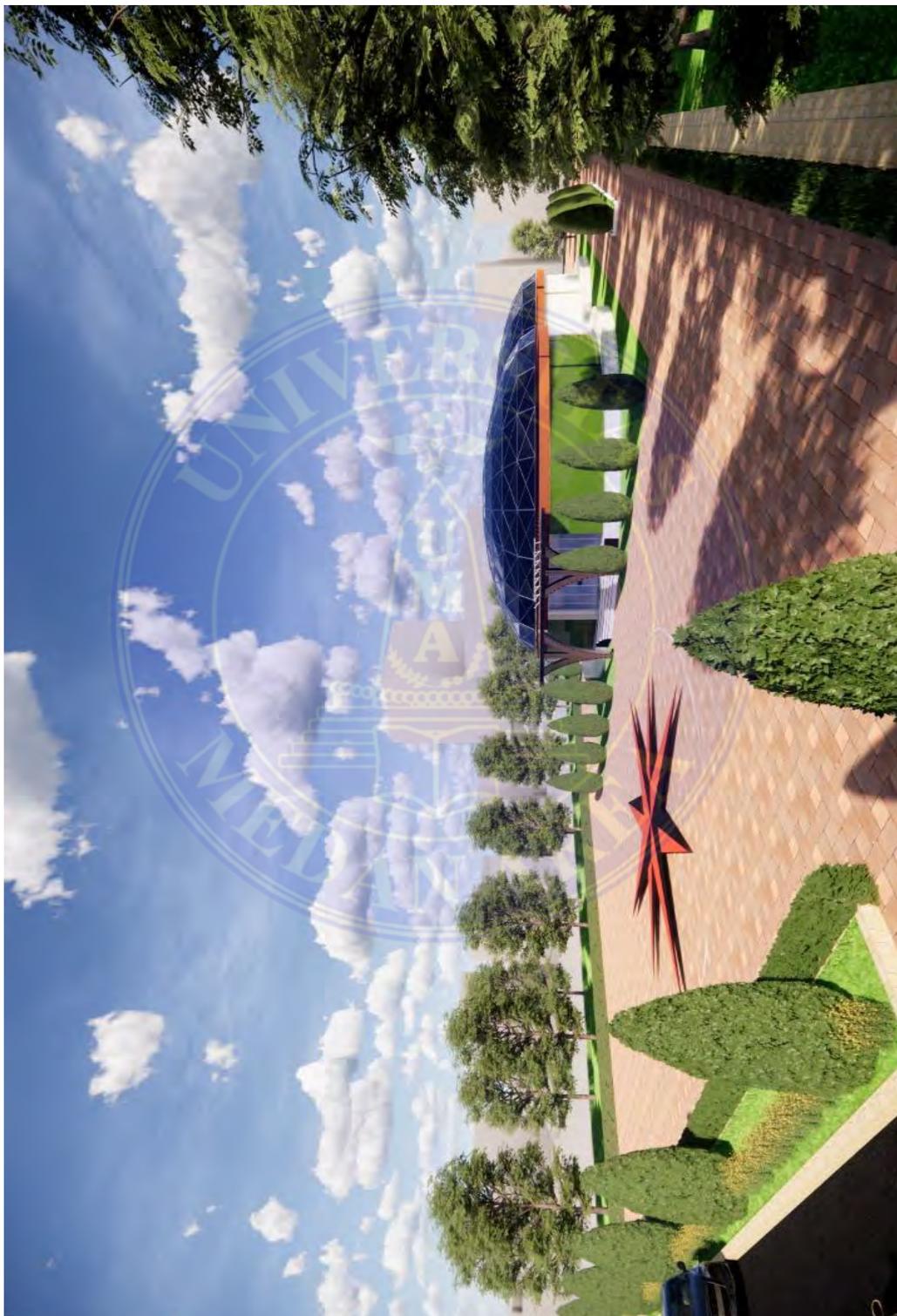
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22



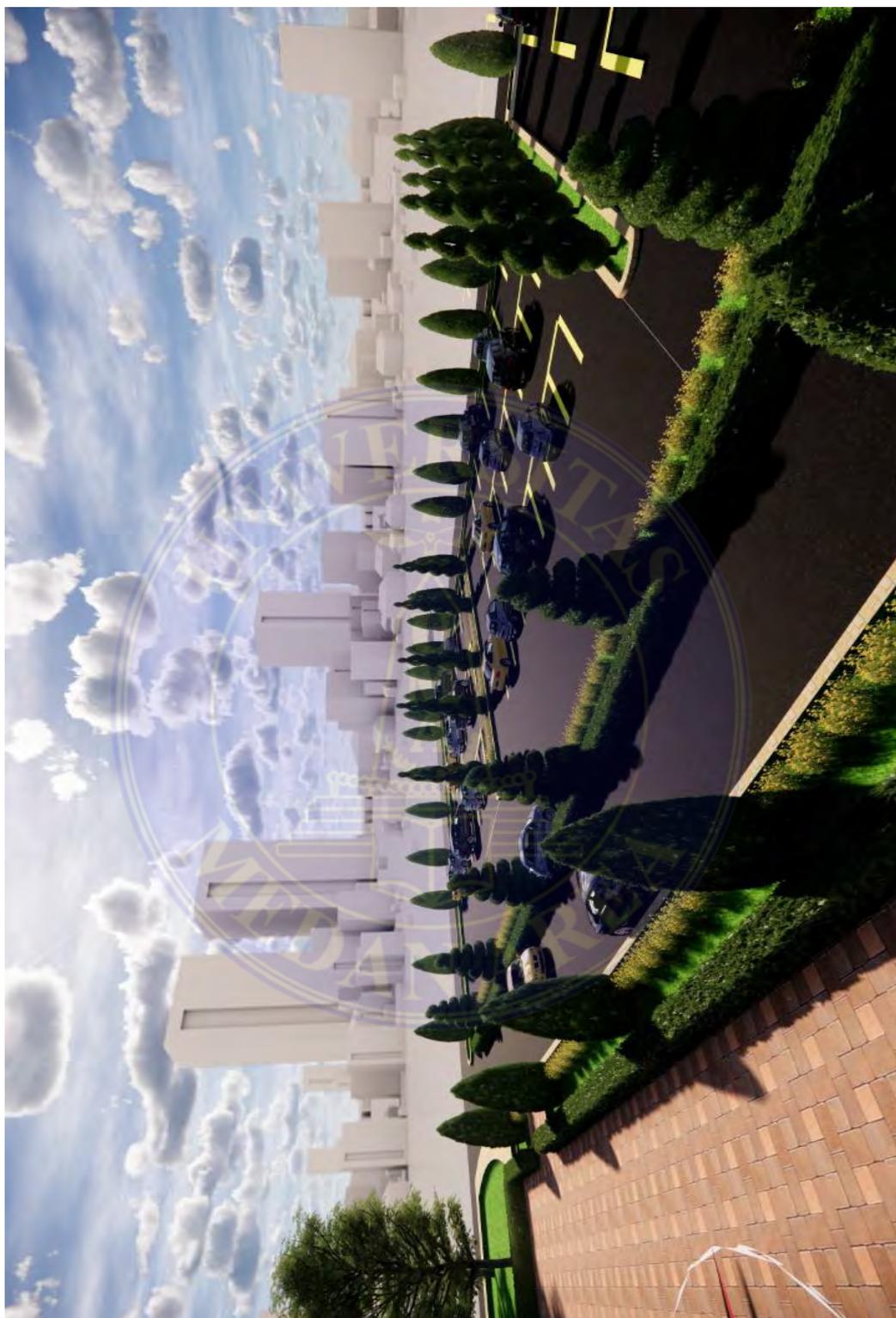
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/7/22